

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan interim
tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Interim financial statements

as of June 30, 2017 and

for the six-month period then ended

with independent auditors' report

*The original interim financial statements included herein are
in the Indonesian language.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2017
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1-3	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	4-5	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim.....	6-8	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	9-10	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	11-107	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
RESPONSIBILITY OVER THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2017
AS OF JUNE 30, 2017
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini
We, the undersigned:

1. Nama / Name : JUSAK KERTOWIDJOJO
 Alamat Kantor / Office Address : Wisma Indomobil lantai 11
 Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
 Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jl. Mandala Selatan No. 18, RT 015 - RW. 005
 kartu identitas lain : Kel. Tomang, Kcc. Grogol Petamburan
Domisile Address/according to identity Card or other identity reference
 Nomor Telepon / Telephone Number : 856.4846
 Jabatan / Position : Presiden Direktur / President Director
2. Nama / Name : GUNAWAN
 Alamat Kantor / Office Address : Wisma Indomobil lantai 11
 Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
 Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.008
 kartu identitas lain : Kel. Palmerah, Kcc. Palmerah
Domisile Address/according to identity Card or other identity reference
 Nomor Telepon / Telephone Number : 856.4846
 Jabatan / Position : Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

Menyatakan bahwa / hereby state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim Perusahaan.
We are responsible for the preparation and presentation of the interim Company's financial statements.
2. Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
The interim Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar.
All information in the interim Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The interim Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Dan/ikan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Presiden Direktur / President Director


 JUSAK KERTOWIDJOJO

Jakarta, 16 Agustus 2017 / August 16, 2017
 Wakil Presiden Direktur / Vice President Director


 GUNAWAN

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5283/PSS/2017

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Finance Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Indomobil Finance Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5283/PSS/2017

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Finance Indonesia**

We have audited the accompanying interim financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia, which comprise the interim statement of financial position as of June 30, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such interim financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such interim financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5283/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5283/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC 5283/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-5283/PSS/2017 (continued)

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Indomobil Finance Indonesia tanggal 30 Juni 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying interim financial statements present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Indomobil Finance Indonesia as of June 30, 2017, and its financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/*Public Accountant Registration No. AP.1174*

16 Agustus 2017/August 16, 2017

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2d,2l, 3,22,29,30,31		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	32.965.754.792		21.219.308.934	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	115.953.401.307		47.271.134.598	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	-		52.500.000.000	Time deposits - third parties
Total	148.919.156.099		120.990.443.532	Total
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e,2l, 4,10,14, 26,29,30,31		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	5.745.335.717.825		5.664.169.711.456	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(906.271.588.720)		(938.428.241.501)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	4.839.064.129.105		4.725.741.469.955	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 27a	-	Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	8.197.697.000		-	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(314.860.265)		-	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	7.882.836.735		-	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	4.846.946.965.840		4.725.741.469.955	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(58.844.863.308)		(56.317.728.052)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	4.788.102.102.532		4.669.423.741.903	Consumer Financing Receivables - Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2f,2l,5,10, 14,29,30,31		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan	5.701.989.597.114		5.022.036.603.557	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	3.898.350.117.779		3.306.182.559.274	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.003.139.897.881)		(888.604.823.485)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(3.898.350.117.779)		(3.306.182.559.274)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	4.698.849.699.233		4.133.431.780.072	Finance lease receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 27a		Related parties
Piutang sewa pembiayaan	51.239.375.465		188.918.794.776	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	16.355.323.863		158.848.358.324	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(7.891.937.599)		(34.008.655.181)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(16.355.323.863)		(158.848.358.324)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	43.347.437.866		154.910.139.595	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	4.742.197.137.099		4.288.341.919.667	Total finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(44.615.224.846)		(42.415.224.843)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	4.697.581.912.253		4.245.926.694.824	Finance Lease Receivables - Net

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	60.212.239.763	2g,6	37.135.200.748	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
PAJAK DIBAYAR DI MUKA	-	2m,12	30.131.220.089	PREPAID TAXES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	11.174.496.779	2d,7, 29,30	5.254.350.424	OTHER RECEIVABLES - third parties
PIUTANG DERIVATIF	16.262.024.281	2d,15, 29,30	66.992.855.544	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	17.292.826.523	2m,12	11.403.853.540	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP				FIXED ASSETS
Harga perolehan	168.399.892.604	2h,8,27d	172.950.700.295	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(91.653.760.122)		(94.773.478.571)	Accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	76.746.132.482		78.177.221.724	Net Book Value
ASET LAIN-LAIN	146.163.086.291	2b,2d,2i, 9,26,29,30	149.281.308.898	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	9.962.453.977.003		9.414.716.891.226	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK - pihak ketiga	6.237.355.665.608	2d,2l, 4,5,10, 29,30,31	5.106.741.556.750	BANK LOANS - third parties
BEBAN AKRUAL	57.007.357.956	2d,2l,11, 14,29,30,31	62.719.919.477	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	13.411.574.105	2m,12	6.111.473.979	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e, 13,26,29,30		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	30.799.698.551		45.867.997.747	Third parties
Pihak berelasi	8.314.615.932	2c,27c	12.279.403.176	Related party
Total Utang Lain-lain	39.114.314.483		58.147.400.923	Total Other Payables
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	28.964.318.414	2p,28	23.962.930.493	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
UTANG OBLIGASI - Neto	2.148.301.443.071	2d,2j,4,5, 14,29,30	2.768.967.298.448	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF	40.789.532.688	2d,15,29,30	8.587.048.719	DERIVATIVE PAYABLES
TOTAL LIABILITAS	8.564.944.206.325		8.035.237.628.789	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000,000
Rp1.000.000 per saham				par value per share
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorized - 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh - 650.000 saham	650.000.000.000	16	650.000.000.000	650,000 shares
Tambahan modal disetor	1.784.593.489	12	-	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) kumulatif		2d		Cumulative gain (loss) on
atas instrumen derivatif untuk				derivative instrument for cash
lindung nilai arus kas - neto	(33.879.318.559)		4.242.021.123	flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas				Actuarial loss on employee
imbalan kerja - neto	(8.886.130.865)		(5.799.994.454)	benefits liability - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.600.000.000	17	1.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	786.890.626.613		729.537.235.768	Unappropriated
Ekuitas - Neto	1.397.509.770.678		1.379.479.262.437	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.962.453.977.003		9.414.716.891.226	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30,

	2017	Catatan/ Notes	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	425.512.851.303	2c,2e,2k, 18,26,27b	397.845.432.704	Consumer financing income
Sewa pembiayaan	369.195.258.509	2c,2f, 2l,19,27b	247.750.511.504	Finance lease income
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	96.623.589.966	2e,4,20	86.060.205.681	Income from recovery of written-off accounts, late charges and penalty
Pendapatan lain-lain	13.724.836.266	21	9.226.958.874	Other income
Laba penjualan aset tetap	3.928.112.935	2h,8	1.430.420.121	Gain on sale of fixed assets
Bunga	1.689.243.407	3,22	12.482.527.141	Interest income
Total Pendapatan	910.673.892.386		754.796.056.025	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban pembiayaan - neto	381.385.845.069	2j,2k, 2l,10,13,14, 15,23,26	343.406.833.131	Financing charges - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	171.204.499.890	2e,2f, 4,5	93.467.972.992	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	108.469.122.586	2p,24,28	103.913.998.185	Salaries, allowances and employee benefits
Umum dan administrasi	84.202.055.980	2c,25,27d	66.815.589.158	General and administrative
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	60.716.913.462	2i,9	53.467.807.916	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Penyusutan	7.547.645.002	2h,8	8.613.390.353	Depreciation
Total Beban	813.526.081.989		669.685.591.735	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	97.147.810.397		85.110.464.290	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(337.848.681)	2m,22	(2.496.505.428)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	96.809.961.716		82.613.958.862	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(29.356.570.871)	2m,12	(20.326.051.003)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA PERIODE BERJALAN	67.453.390.845		62.287.907.859	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30,

	2017	Catatan/ Notes	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Kerugian aktuarial	(4.114.848.548)		(1.724.570.887)	<i>Recognized actuarial loss</i>
Pajak terkait	1.028.712.137		431.142.722	<i>Related tax</i>
Kerugian aktuarial - neto	(3.086.136.411)	28	(1.293.428.165)	<i>Recognized actuarial loss - net</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Rugi atas				
lindung nilai arus kas	(50.828.452.909)		(40.397.445.857)	<i>Loss on cash flow hedge</i>
Pajak terkait	12.707.113.227		10.099.361.464	<i>Related tax</i>
Rugi atas lindung nilai arus kas - neto	(38.121.339.682)	15	(30.298.084.393)	<i>Loss on cash flow hedge - net</i>
Rugi Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	(41.207.476.093)		(31.591.512.558)	<i>Other Comprehensive Loss - Net of Tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	26.245.914.752		30.696.395.301	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR	103.774	20	95.828	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
				Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial loss on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		650.000.000.000	-	(3.959.567.928)	21.434.695.887	1.400.000.000	647.343.304.211	1.316.218.432.170	Balance as of December 31, 2015
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif tahun berjalan									Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	90.293.931.557	90.293.931.557	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,15	-	-	-	(17.192.674.764)	-	-	(17.192.674.764)	Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	(1.840.426.526)	-	-	-	(1.840.426.526)	Actuarial loss on employee benefits liabilities - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		650.000.000.000	-	(5.799.994.454)	4.242.021.123	1.500.000.000	729.537.235.768	1.379.479.262.437	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Six-Month Period Ended June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
				Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial loss on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		650.000.000.000	-	(5.799.994.454)	4.242.021.123	1.500.000.000	729.537.235.768	1.379.479.262.437	Balance as of December 31, 2016
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Cash dividends
Efek partisipasi program pengampunan pajak	12	-	1.784.593.489	-	-	-	-	1.784.593.489	Effect of participation in tax amnesty
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif periode berjalan									Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	67.453.390.845	67.453.390.845	Income for the period
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,15	-	-	-	(38.121.339.682)	-	-	(38.121.339.682)	Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	(3.086.136.411)	-	-	-	(3.086.136.411)	Actuarial loss on employee benefits liabilities - net
Saldo pada tanggal 30 Juni 2017		650.000.000.000	1.784.593.489	(8.886.130.865)	(33.879.318.559)	1.600.000.000	786.890.626.613	1.397.509.770.678	Balance as of June 30, 2017

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Six-Month Period Ended June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
				Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial loss on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		650.000.000.000	-	(3.959.567.928)	21.434.695.887	1.400.000.000	647.343.304.211	1.316.218.432.170	Balance as of December 31, 2015
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif periode berjalan									Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	62.287.907.859	62.287.907.859	Income for the period
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,15	-	-	-	(30.298.084.393)	-	-	(30.298.084.393)	Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	(1.293.428.165)	-	-	-	(1.293.428.165)	Actuarial loss on employee benefits liabilities - net
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016 (tidak diaudit)		650.000.000.000	-	(5.252.996.093)	(8.863.388.506)	1.500.000.000	701.531.212.070	1.338.914.827.471	Balance as of June 30, 2016 (unaudited)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30,

	2017	Catatan/ Notes	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Transaksi pembiayaan konsumen	1.493.082.983.153		1.145.708.760.386	Consumer financing transactions
Transaksi sewa pembiayaan	1.314.305.458.963		1.591.003.728.506	Finance lease transactions
Pendapatan lain-lain	84.961.113.356		84.966.773.746	Other income
Pendapatan bunga	1.351.394.726		9.735.688.380	Interest income
Total penerimaan kas	2.893.700.950.198		2.831.414.951.018	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi sewa pembiayaan	(1.419.382.023.627)		(598.780.780.067)	Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	(1.308.117.952.646)		(1.725.100.341.702)	Consumer financing transactions
Pembayaran beban pembiayaan	(372.493.146.562)		(215.078.411.328)	Payments of financing charges
Pembayaran beban operasional	(151.161.648.192)		(114.553.021.283)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(103.705.117.352)		(100.990.886.491)	Payments of salaries, allowances and employees' benefits
Pembayaran pajak penghasilan badan	(46.915.677.719)		(34.184.663.500)	Payments of corporate income tax
Total pengeluaran kas	(3.401.775.566.098)		(2.788.688.104.371)	Total cash disbursements
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(508.074.615.900)		42.726.846.647	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	6.793.420.600	8	1.994.316.500	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(8.981.863.425)	8	(15.838.417.227)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.188.442.825)		(13.844.100.727)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	6.463.557.820.000		3.868.525.000.000	Proceeds from additional bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	410.000.000.000	14	1.500.000.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Pelunasan utang bank	(5.291.709.002.566)		(4.512.993.742.349)	Repayment of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(1.031.000.000.000)	14	(945.000.000.000)	Payments of bonds payable
Pembayaran dividen kas	(10.000.000.000)	17	(8.000.000.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran biaya emisi obligasi	(3.020.327.676)	14	(4.639.898.498)	Payments of bonds issuance costs
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	537.828.489.758		(102.108.640.847)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30,

	2017	Catatan/ Notes	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	27.565.431.033		(73.225.894.927)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	120.990.443.532		345.085.097.371	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	363.281.534		(2.354.465.083)	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	148.919.156.099	3	269.504.737.361	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	32.965.754.792		12.774.022.992	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	115.953.401.307		79.230.714.369	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	-		177.500.000.000	Time deposits - third parties
Total	148.919.156.099		269.504.737.361	Total

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 3 tanggal 2 Oktober 2015 mengenai perubahan maksud dan tujuan perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0943328.AH.01.02 tanggal 5 Oktober 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan, yang meliputi:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
- e. Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 3 dated October 2, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., concerning the changes related to purpose and objective of the Company. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0943328.AH.01.02 dated October 5, 2015.

Based on Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multi purpose financing
- d. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector
- e. Conducting financing business activities according to sharia principles including sources of funds, disbursement of funds, and/or other activities in relation with the conditions regulated by the authorities

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 80 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Lantai 11, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, berdasarkan Surat Keputusan No.S-5410/BL/2012 pada tanggal 7 Mei 2012. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.300.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing and leasing activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 80 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Wisma Indomobil, 11th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In May 2012, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I with fixed interest rates under shelf registration programme of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on May 7, 2012 based on the Decision Letter No.S-5410/BL/2012 of BAPEPAM and LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting on January 1, 2013. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp1,300,000,000,000. On May 14, 2012, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp612.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp210.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013.

Pada bulan April 2014, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2014" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp440.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014.

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-143/D.04/2015, pada tanggal 15 April 2015. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

Pada bulan November 2015, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In May 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rates Year 2013" with nominal value of Rp612,000,000,000 (Note 14). On May 10, 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In December 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rates Year 2013" with nominal value of Rp210,000,000,000 (Note 14). On December 12, 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In April 2014, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2014" with nominal value of Rp440,000,000,000 (Note 14). On April 23, 2014, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In April 2015, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration programme of up to Rp3,000,000,000,000 which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No.S-143/D.04/2015 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 14). On April 27, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2015, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 14). On November 9, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp410.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Soebronto Laras
 Josef Utamin
 Rhenald Kasali

Dewan Direksi

Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan
 Edy Handojo Santoso

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Dewan Direksi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Pemasaran
 Keuangan, teknologi informasi, hukum
 dan sumber daya manusia
 Operasional dan umum

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan
 Edy Handojo Santoso

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In March 2016, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 14). On March 17, 2016, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2017, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp410,000,000,000 (Note 14). On March 24, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Director

The scope of responsibility of the members of the Board of Directors as of June 30, 2017 and December 31, 2016 is as follows:

Scope of responsibility

Marketing
 Finance, information technology,
 legal and human resources
 Operation and general administrative

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2017	2016
Dewan Komisaris	552.132.297	544.495.172
Dewan Direksi	3.903.334.231	3.715.947.295
Total	4.455.466.528	4.260.442.467

Board of Commissioners
Board of Directors

Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Komite Audit

Ketua	:	Rhenald Kasali	:
Anggota	:	Nikita Puspita Ing Endit	:
Anggota	:	Galuh Ika Shakuntala	:

Audit Committee

Head
Member
Member

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Sekretaris Perusahaan	:	Edy Handojo Santoso	:	Corporate Secretary
Kepala Audit Internal	:	Indra	:	Head of Internal Audit

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai karyawan masing-masing berjumlah 1.970 dan 1.922 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has a total of 1,970 and 1,922 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM dan LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penyajian dari penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam laporan keuangan ini telah diubah sesuai ketentuan.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM and LK which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The Company has adopted PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The presentation of other comprehensive income in statement of profit or loss and other comprehensive income in this financial statements has been modified accordingly.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Rekening bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Aset Lain-lain".

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)

On January 1, 2017, the Company adopted new and revised statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative
- PSAK 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting
- PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits
- PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instrument

b. Cash Equivalents

Time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents". Escrow accounts which are restricted are classified as "Other Assets".

c. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the financial statements.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi ini menyangkut transaksi berkaitan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, beban umum dan administrasi, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan utang lain-lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Transactions with Related Parties
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms are the same as those of the transactions with unrelated parties.

The extent of transactions with related parties relate to some accounts in the financial statements, including consumer financing income, finance leases income, general and administrative expenses, consumer financing receivables, finance lease receivables and other payables.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statement herein.

d. Financial Instruments

The Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures".

i. Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of its financial assets at each financial year end.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan juga memiliki piutang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal seluruh instrumen keuangan diukur pada nilai wajar. Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai melalui laporan laba rugi, pengukuran awal dari aset keuangan termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement
(continued)

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, other receivables and other assets which are classified as loans and receivables. The Company also has derivative receivables that are accounted for as effective hedges (Note 2d.v).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. All financial instruments are initially recognized at fair value. Except for financial assets at fair value through profit or loss, the initial measurement of financial assets includes transaction costs. After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. The impairment of financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan sedang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*probability of defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dengan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pengembalian masa datang yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah ditransfer ke Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (*Loss Given Default*) and by considering management evaluation of current economic conditions.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is still accrued based on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, cadangan kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dibukukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

If, in a next period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are recorded by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off financial assets from the previous period are recorded as other income.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang obligasi, dan utang lain-lain, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, bonds payable, and other payables, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedges (Note 2d.v).

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% sampai dengan 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**v. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Company holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi total angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh total angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables
(continued)

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Company only presents the portion of the total installments financing receivable by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (*with recourse*), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Piutang dicadangkan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditanggguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditanggguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

Receivables are provided with allowance for impairment losses when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor (lanjutan)

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dari biaya yang akan disusutkan setelah memperhitungkan nilai sisa, dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5,00%	Building
Kendaraan	5	20,00%	Vehicles
			Office equipment,
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20,00%	furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10,00-20,00%	Leasehold improvements

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

The Company as a lessor (continued)

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consist of prepaid rental and insurance and are charged to operations over the periods benefited.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses in accordance with PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on the depreciable cost after considering the residual values on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current period's profit or loss.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset yang Dikuasakan Kembali (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

j. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Foreclosed Assets (continued)

In case of default, the customers give the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Customers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

k. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e dan 2f. Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
1 Dolar AS/Rupiah	13.319	13.436

m. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

Late charges income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current period.

The Company recognizes consumer financing and financing lease income as explained in Notes 2e and 2f. Expenses are recognized when these are incurred.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the rates of exchange used are as follows:

m. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

n. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

n. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 650.000 saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada periode dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 650,000 shares for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016.

p. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognized to other comprehensive income or expense in the period when such actuarial gains (losses) occur.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Sumber Estimasi Ketidakpastian

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Source of Estimation Uncertainty

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

q. Source of Estimation Uncertainty (continued)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Allowance for impairment losses on receivables

Perusahaan melakukan revaluasi atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

Selain membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual, Perusahaan juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2d).

Besides the individual assessment, the Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Pension and employee benefits

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

r. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode 2017:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Source of Estimation Uncertainty
(continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

r. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for period 2017 financial statements:

- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode 2017: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for period 2017 financial statements: (continued)

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kas	32.965.754.792	21.219.308.934
Bank - Pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	80.173.454.860	133.777.863
PT Bank Central Asia Tbk	8.279.782.346	13.582.623.302
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.958.914.971	2.273.651.227
PT Bank Danamon Syariah	3.264.816.721	1.312.385.963
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.072.011.584	1.302.737.284
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.614.923.527	2.103.692.567
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	658.055.490	1.117.764.075
PT Maybank Indonesia Tbk	598.643.483	93.165.475
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.761.158.606	6.618.015.009
Dolar AS		
PT Bank Resona Perdania	2.848.847.527	525.573.997
PT Bank Central Asia Tbk	2.753.901.304	4.375.053.967
PT Maybank Indonesia Tbk	2.534.976.767	1.845.073.037
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.290.556.625	1.351.492.172
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.275.082.078	1.170.346.139
PT Bank Permata Tbk	717.128.124	2.747.366.005
PT Bank Pan Indonesia Tbk	605.458.565	2.275.527.812
PT Bank Mizuho Indonesia	541.310.132	62.377.167
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.004.378.597	4.380.511.537
Sub-total	115.953.401.307	47.271.134.598
Deposito berjangka - Pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	-	25.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	25.000.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	-	1.500.000.000
PT Bank Victoria Syariah	-	1.000.000.000
Sub-total	-	52.500.000.000
Total	148.919.156.099	120.990.443.532

Tingkat suku bunga per tahun atas:

Bank - Rupiah	0,00% - 2,75%	0,00% - 2,75%
Bank - Dolar AS	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,45%
Deposito berjangka - Rupiah	7,75% - 8,25%	7,50% - 10,35%
Deposito berjangka - Dolar AS	-	1,00% - 3,00%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
Cash in banks - Third parties Rupiah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Syariah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Maybank Indonesia Tbk	
Others (below Rp500,000,000 each)	
US Dollar	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
Others (below Rp500,000,000 each)	
Sub-total	
Time deposits - Third parties Rupiah	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank Victoria Syariah	
Sub-total	
Total	

Annual interest rates are as follows:

Cash in banks - Rupiah
Cash in banks - US Dollar
Time deposits - Rupiah
Time deposits - US Dollar

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp1.689.243.407 dan Rp12.482.527.141 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Catatan 22).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp1,689,243,407 and Rp12,482,527,141 for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively (Note 22).

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Piutang pembiayaan konsumen		
Pembiayaan sendiri	5.753.533.414.825	5.664.169.711.456
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		
Pembiayaan sendiri	(906.586.448.985)	(938.428.241.501)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(58.844.863.308)	(56.317.728.052)
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto	4.788.102.102.532	4.669.423.741.903

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

Consumer financing receivables
 Self-financing
 Unearned consumer financing income
 Self-financing
 Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Consumer Financing Receivables – Net

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	58.474.906.662	35.855.281.971	1-30 days
31-60 hari	25.123.587.399	21.660.994.609	31-60 days
> 60 hari	20.263.308.096	19.238.990.882	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2017	2.508.358.787.923	2.505.636.642.427	2017
2018	1.723.447.059.277	1.652.568.644.395	2018
2019 dan sesudahnya	1.409.668.068.468	1.429.209.157.172	2019 and thereafter
Sub-total	5.745.335.717.825	5.664.169.711.456	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 27a)			Related parties (Note 27a)
Belum jatuh tempo			Not yet due
2017	7.961.961.000	-	2017
2018	235.736.000	-	2018
Sub-total	8.197.697.000	-	Sub-total
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	5.753.533.414.825	5.664.169.711.456	Total Consumer Financing Receivables

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp641.749.304.466 dan Rp627.176.577.418 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounting to Rp641,749,304,466 and Rp627,176,577,418 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 11,81% sampai dengan 34,39% pada periode 2017 dan antara 11,81% sampai dengan 35,18% pada tahun 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$2.071.299 dan AS\$2.079.972 atau setara dengan Rp27.587.635.776 dan Rp27.946.508.226.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,46% pada periode 2017 dan antara 9,00% sampai dengan 9,44% pada tahun 2016.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 27c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 26).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017/ Six-Month Period Ended June 30, 2017	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016	
Saldo awal	56.317.728.052	49.887.536.938	Beginning balance
Penambahan selama periode/tahun berjalan	146.518.493.136	223.505.583.533	Provision during the period/year
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(143.991.357.880)	(217.075.392.419)	Written off during the period/year
Saldo akhir	58.844.863.308	56.317.728.052	Ending balance

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.81% to 34.39% in 2017 and from 11.81% to 35.18% in 2016.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has consumer financing receivables in US Dollar amounting to US\$2,071,299 and US\$2,079,972 or equivalent to Rp27,587,635,776 and Rp27,946,508,226, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in US Dollar are ranging from 9.00% to 9.46% in 2017 and from 9.00% to 9.44% in 2016.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 27c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 26).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp65.345.625.444 dan Rp53.278.369.403 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Catatan 20).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka VII	880.021.590.044	-
Kredit Sindikasi Berjangka VI	695.382.445.746	950.365.148.487
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	429.745.654.280	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	398.753.924.247	280.175.854.313
PT Bank Pan Indonesia Tbk	375.355.521.579	367.924.512.848
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	226.809.913.120	479.468.357.110
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	220.759.571.000	64.027.851.200
Kredit Sindikasi Berjangka V	188.265.177.696	313.938.900.921
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	112.865.335.332	143.009.516.635
PT Bank Mizuho Indonesia	100.207.635.298	93.433.521.000
PT Bank Central Asia Tbk	86.715.576.697	106.756.490.892
PT Bank Nationalnobu Tbk	64.075.652.476	49.401.345.352
PT Bank Permata Tbk	42.413.763.953	-
RHB Bank Berhad, Singapura	17.827.074.900	218.944.725.184
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	1.484.688.000	846.440.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	84.858.865.634
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	80.123.092.930
Kredit Sindikasi Berjangka IV	-	59.779.115.627
PT Bank Victoria International Tbk	-	19.973.844.010
Dolar AS		
JA Mitsui Leasing, Ltd.	-	4.656.606.960
Total	3.840.683.524.368	3.317.684.189.103

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp701.472.698.127 dan Rp983.346.223.414, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 14).

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp65,345,625,444 and Rp53,278,369,403 for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively (Note 20).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 10) are as follows:

	Rupiah
Syndicated Term-Loan VII	
Syndicated Term-Loan VI	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Syndicated Term-Loan V	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
RHB Bank Berhad, Singapore	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
Syndicated Term-Loan IV	
PT Bank Victoria International Tbk	

US Dollar
JA Mitsui Leasing, Ltd.

Total

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, consumer financing receivables amounting to Rp701,472,698,127 and Rp983,346,223,414, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 14).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Tidak mengalami penurunan nilai	4.768.302.878.219	4.666.918.927.365
Mengalami penurunan nilai	78.644.087.621	58.822.542.590
Total	4.846.946.965.840	4.725.741.469.955
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(58.844.863.308)	(56.317.728.052)
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto	4.788.102.102.532	4.669.423.741.903

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tidak mengalami penurunan nilai	4.768.302.878.219	4.666.918.927.365	Non-impaired
Mengalami penurunan nilai	78.644.087.621	58.822.542.590	Impaired
Total	4.846.946.965.840	4.725.741.469.955	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(58.844.863.308)	(56.317.728.052)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto	4.788.102.102.532	4.669.423.741.903	Consumer Financing Receivables – Net

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan	5.701.989.597.114	5.022.036.603.557
Nilai residu yang dijamin	3.898.350.117.779	3.306.182.559.274
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.003.139.897.881)	(888.604.823.485)
Simpanan jaminan	(3.898.350.117.779)	(3.306.182.559.274)
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	4.698.849.699.233	4.133.431.780.072
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang sewa pembiayaan	51.239.375.465	188.918.794.776
Nilai residu yang dijamin	16.355.323.863	158.848.358.324
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(7.891.937.599)	(34.008.655.181)
Simpanan jaminan	(16.355.323.863)	(158.848.358.324)
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	43.347.437.866	154.910.139.595
Total piutang sewa pembiayaan	4.742.197.137.099	4.288.341.919.667
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(44.615.224.846)	(42.415.224.843)
Piutang Sewa Pembiayaan – Neto	4.697.581.912.253	4.245.926.694.824

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	5.701.989.597.114	5.022.036.603.557	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	3.898.350.117.779	3.306.182.559.274	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.003.139.897.881)	(888.604.823.485)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(3.898.350.117.779)	(3.306.182.559.274)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	4.698.849.699.233	4.133.431.780.072	Finance lease receivables - third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	51.239.375.465	188.918.794.776	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	16.355.323.863	158.848.358.324	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(7.891.937.599)	(34.008.655.181)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(16.355.323.863)	(158.848.358.324)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	43.347.437.866	154.910.139.595	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	4.742.197.137.099	4.288.341.919.667	Total finance lease receivables
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(44.615.224.846)	(42.415.224.843)	Less allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang Sewa Pembiayaan – Neto	4.697.581.912.253	4.245.926.694.824	Finance Lease Receivables – Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	49.992.690.365	65.878.533.730
31-60 hari	37.402.011.744	28.556.586.723
> 60 hari	24.724.827.480	19.738.134.502
Belum jatuh tempo		
2017	2.515.967.928.575	2.298.344.875.148
2018	1.847.334.545.902	1.574.874.417.944
2019 dan sesudahnya	1.226.567.593.048	1.034.644.055.510
Sub-total	5.701.989.597.114	5.022.036.603.557
<u>Pihak berelasi (Catatan 27a)</u>		
Belum jatuh tempo		
2017	34.598.259.465	72.596.712.776
2018	16.319.023.500	66.625.924.250
2019 dan sesudahnya	322.092.500	49.696.157.750
Sub-total	51.239.375.465	188.918.794.776
Total	5.753.228.972.579	5.210.955.398.333

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp6.889.891.689 dan Rp4.896.319.587 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 10,07% sampai dengan 21,24% pada periode 2017 dan antara 9,48% sampai dengan 19,30% pada tahun 2016.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$44.027.618 dan AS\$48.668.230 atau setara dengan Rp586.403.839.081 dan Rp653.906.337.205.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,34% pada periode 2017 dan antara 7,50% sampai dengan 9,80% pada tahun 2016.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Third parties</u>		
Past due		
1-30 days	49.992.690.365	65.878.533.730
31-60 days	37.402.011.744	28.556.586.723
> 60 days	24.724.827.480	19.738.134.502
Not yet due		
2017	2.515.967.928.575	2.298.344.875.148
2018	1.847.334.545.902	1.574.874.417.944
2019 and thereafter	1.226.567.593.048	1.034.644.055.510
Sub-total	5.701.989.597.114	5.022.036.603.557
<u>Related parties (Note 27a)</u>		
Not yet due		
2017	34.598.259.465	72.596.712.776
2018	16.319.023.500	66.625.924.250
2019 and thereafter	322.092.500	49.696.157.750
Sub-total	51.239.375.465	188.918.794.776
Total	5.753.228.972.579	5.210.955.398.333

Unearned financing lease income includes net financing process income amounting to Rp6,889,891,689 and Rp4,896,319,587 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.07% to 21.24% in 2017 and from 9.48% to 19.30% in 2016.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$44,027,618 and US\$48,668,230 or equivalent to Rp586,403,839,081 and Rp653,906,337,205, respectively.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 7.50% to 9.34% in 2017 and from 7.50% to 9.80% in 2016.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 27c) dan PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 26).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017/ Six-Month Period Ended June 30, 2017	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016	
Saldo awal	42.415.224.843	72.842.102.053	Beginning balance
Penambahan selama periode/tahun berjalan	24.686.006.754	45.349.573.617	Provision during the period/year
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(22.486.006.751)	(75.776.450.827)	Written off during the period/year
Saldo akhir	44.615.224.846	42.415.224.843	Ending balance

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa.

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 27c) and with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 26).

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 10) are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah			Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka VII	385.603.855.037	-	Syndicated Term-Loan VII
Kredit Sindikasi Berjangka VI	221.088.884.524	234.365.826.231	Syndicated Term-Loan VI
RHB Bank Berhad, Singapura	194.497.693.291	46.458.197.273	RHB Bank Berhad, Singapore
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	123.777.812.884	149.158.539.752	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Kredit Sindikasi Berjangka V	105.071.539.047	272.825.470.431	Syndicated Term-Loan V
PT Bank Mizuho Indonesia	56.762.837.884	12.948.703.257	PT Bank Mizuho Indonesia
Kredit Sindikasi Berjangka IV	-	44.605.323.100	Syndicated Term-Loan IV
PT Bank CTBC Indonesia	-	35.194.653.721	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	-	4.037.711.860	PT Bank Victoria International Tbk
Dolar AS			US Dollar
JA Mitsui Leasing, Ltd.	-	14.522.516.785	JA Mitsui Leasing, Ltd.
Total	1.086.802.622.667	814.116.942.410	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp375.583.390.517 dan Rp404.346.604.386, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 14).

Rincian piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Tidak mengalami penurunan nilai	4.652.464.413.443	4.194.086.997.588
Mengalami penurunan nilai	89.732.723.656	94.254.922.079
Total	4.742.197.137.099	4.288.341.919.667
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(44.615.224.846)	(42.415.224.843)
Piutang Sewa Pembiayaan – Neto	4.697.581.912.253	4.245.926.694.824

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, finance lease receivables amounting to Rp375,583,390,517 and Rp404,346,604,386, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 14).

The details of finance lease receivables which are impaired and not impaired as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Non-impaired
Impaired
Total
Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Finance Lease Receivables – Net

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Sewa	33.020.892.677	29.611.940.637
Tunjangan hari raya dan bonus	18.135.053.695	-
Asuransi	133.321.324	44.557.321
Lain-lain	8.922.972.067	7.478.702.790
Total	60.212.239.763	37.135.200.748

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

Rent
Religious festival allowance and bonus
Insurance
Others
Total

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari piutang atas penjualan aset yang dikuasakan kembali dan pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan karena piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya.

7. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of receivables from sale of foreclosed assets and interest receivable on time deposits.

The Company's management believes that an allowance for impairment losses on other receivables is not necessary because other receivables can be fully collected.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2017/ Balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 30 Juni 2017/ Balance as of June 30, 2017
Harga Perolehan				
Bangunan	33.937.475.157	-	-	33.937.475.157
Kendaraan	60.589.279.314	4.698.967.210	13.325.364.158	51.962.882.366
Peralatan dan perlengkapan kantor	62.163.764.615	2.963.320.588	175.174.958	64.951.910.245
Pengembangan gedung yang disewa	16.260.181.209	1.319.575.627	32.132.000	17.547.624.836
Total Harga Perolehan	172.950.700.295	8.981.863.425	13.532.671.116	168.399.892.604
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	9.477.528.768	659.783.541	-	10.137.312.309
Kendaraan	26.631.189.854	3.412.400.983	10.481.916.880	19.561.673.957
Peralatan dan perlengkapan kantor	46.594.418.988	2.764.043.756	153.314.571	49.205.148.173
Pengembangan gedung yang disewa	12.070.340.961	711.416.722	32.132.000	12.749.625.683
Total Akumulasi Penyusutan	94.773.478.571	7.547.645.002	10.667.363.451	91.653.760.122
Nilai Buku Neto	78.177.221.724			76.746.132.482

	Saldo 1 Januari 2016/ Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016
Harga Perolehan				
Bangunan	33.937.475.157	-	-	33.937.475.157
Kendaraan	53.255.201.110	17.090.474.901	9.756.396.697	60.589.279.314
Peralatan dan perlengkapan kantor	56.207.347.997	6.232.480.391	276.063.773	62.163.764.615
Pengembangan gedung yang disewa	14.556.494.311	1.724.654.064	20.967.166	16.260.181.209
Total Harga Perolehan	157.956.518.575	25.047.609.356	10.053.427.636	172.950.700.295
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	8.454.666.370	1.022.862.398	-	9.477.528.768
Kendaraan	28.679.845.190	6.116.745.483	8.165.400.819	26.631.189.854
Peralatan dan perlengkapan kantor	41.948.677.253	4.916.505.617	270.763.882	46.594.418.988
Pengembangan gedung yang disewa	10.737.076.358	1.352.510.069	19.245.466	12.070.340.961
Total Akumulasi Penyusutan	89.820.265.171	13.408.623.567	8.455.410.167	94.773.478.571
Nilai Buku Neto	68.136.253.404			78.177.221.724

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp7.547.645.002 dan Rp8.613.390.353 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp52.267.415.234 dan Rp49.698.607.950, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	Saldo 30 Juni 2017/ Balance as of June 30, 2017	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016
Acquisition Cost		
Building	33.937.475.157	33.937.475.157
Vehicles	51.962.882.366	60.589.279.314
Office equipment, furniture and fixtures	64.951.910.245	62.163.764.615
Leasehold improvements	17.547.624.836	16.260.181.209
Total Acquisition Cost	168.399.892.604	172.950.700.295
Accumulated Depreciation		
Building	10.137.312.309	9.477.528.768
Vehicles	19.561.673.957	26.631.189.854
Office equipment, furniture and fixtures	49.205.148.173	46.594.418.988
Leasehold improvements	12.749.625.683	12.070.340.961
Total Accumulated Depreciation	91.653.760.122	94.773.478.571
Net Book Value	76.746.132.482	78.177.221.724

Depreciation charged to operations amounted to Rp7,547,645,002 and Rp8,613,390,353 for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the cost of the Company's fixed assets that had been fully depreciated but still being used amounted to Rp52,267,415,234 and Rp49,698,607,950, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company does not have unused fixed assets.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2017 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.
Bekasi, Jawa Barat	5907
Bandung, Jawa Barat	24
Batam, Kepulauan Riau	1232
Pekanbaru, Riau	623
Surabaya, Jawa Timur	233
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950
Semarang, Jawa Tengah	743
Tangerang, Banten	1785
Bogor, Jawa Barat	791
Denpasar, Bali	127
Makassar	21194

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Hasil penjualan aset tetap	6.793.420.600	1.994.316.500
Nilai buku neto aset tetap	2.865.307.665	563.896.379
Laba penjualan aset tetap	3.928.112.935	1.430.420.121

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp95.347.776.529 dan Rp94.249.950.993 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 27d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

8. FIXED ASSETS (continued)

The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") will expire on various dates from 2017 to 2045. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

Batas waktu/ Expired date	Luas (m ²)/ Area (m ²)
18 Desember 2017/December 18, 2017	75
24 September 2027/September 24, 2027	845
19 Maret 2031/March 19, 2031	104
5 Desember 2031/December 5, 2031	186
7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
24 Januari 2034/January 24, 2034	391
10 Juni 2035/June 10, 2035	225
19 September 2035/September 19, 2035	100
8 Desember 2043/December 8, 2043	196
7 Maret 2044/March 7, 2044	300
13 February 2045/February 13, 2045	235

The summary of gain on sale of fixed assets is as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets
Gain on sale of fixed assets

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp95,347,776,529 and Rp94,249,950,993 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 27d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai wajar aset tetap tidak berbeda secara material dari jumlah tercatat aset tetap.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

8. FIXED ASSETS (continued)

The Company's management believes that the fair values of fixed assets are not materially different with their carrying values.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

S

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp57.853.715.580 dan Rp63.524.066.588 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	145.077.154.197
Uang jaminan	994.571.640
Lain-lain	91.360.454
Total	146.163.086.291

9. OTHER ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses on value of foreclosed assets of Rp57,853,715,580 and Rp63,524,066,588 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively	148.222.822.039
Security deposits	990.571.640
Others	67.915.219
Total	149.281.308.898

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on value of foreclosed assets are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017/ Six-Month Period Ended June 30, 2017	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016	
Saldo awal	63.524.066.588	71.647.330.991	Beginning balance
Pemulihan selama periode/tahun berjalan	(5.670.351.008)	(8.123.264.403)	Recovery during the period/year
Saldo akhir	57.853.715.580	63.524.066.588	Ending balance

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali disebabkan oleh membaiknya estimasi kerugian atas saldo aset yang dikuasakan kembali.

The recovery of allowance for impairment losses on value of foreclosed assets was due to the improvement of estimated losses of foreclosed assets.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Kredit berjangka		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	374.097.222.221	457.222.222.222
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	207.944.444.445	249.527.777.778
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	207.031.250.000	290.052.083.333
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	155.893.397.172	187.065.272.174
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	127.652.777.772	160.877.777.775
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	58.062.500.000	82.937.500.000
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	-	40.000.000.000
Dolar AS		
Kredit Sindikasi Berjangka VII (AS\$133.382.047) ^{a)}	1.776.515.484.586	-
Kredit Sindikasi Berjangka VI (AS\$85.039.937 pada periode 2017 dan AS\$109.424.599 pada tahun 2016) ^{b)}	1.132.646.915.591	1.470.228.908.807
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura (AS\$36.501.867)	486.168.368.691	-
Kredit Sindikasi Berjangka V (AS\$28.649.706 pada periode 2017 dan AS\$57.260.568 pada tahun 2016) ^{c)}	381.585.433.966	769.352.986.626
RHB Bank Berhad, Singapura (RHB) (AS\$19.990.745 pada periode 2017 dan AS\$24.987.267 pada tahun 2016)	266.256.736.164	335.728.923.943
Kredit Sindikasi Berjangka IV (AS\$9.651.542) ^{d)}	-	129.678.115.589
JA Mitsui Leasing, Ltd. (JA Mitsui) (AS\$1.660.325)	-	22.308.126.837
Sub-total	5.173.854.530.608	4.194.979.695.084

Pihak ketiga
Kredit modal kerja
Rupiah

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	290.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	169.000.000.000	80.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	80.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	74.728.125.000	299.446.875.000
PT Bank Permata Tbk	53.000.000.000	-
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC Indonesia)	-	149.793.333.333
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)	-	99.916.666.666
PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)	-	29.991.666.667

10. BANK LOANS

This account consists of:

<u>Third parties</u>	
Term-loans	
Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	
US Dollar	
Syndicated Term-Loan VII (US\$133,382,047) ^{a)}	
Syndicated Term-Loan VI (US\$85,039,937 in 2017 and US\$109,424,599 in 2016) ^{b)}	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch (US\$36,501,867)	
Syndicated Term-Loan V (US\$28,649,706 in 2017 and US\$57,260,568 in 2016) ^{c)}	
RHB Bank Berhad, Singapore (RHB) (US\$19,990,745 in 2017 and US\$24,987,267 in 2016)	
Syndicated Term-Loan IV (US\$9,651,542) ^{d)}	
JA Mitsui Leasing, Ltd. (JA Mitsui) (US\$1,660,325)	
Sub-total	

Third parties
Working capital loans
Rupiah

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC Indonesia)	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)	
PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)	

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Dolar AS		
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (AS\$14.720.000 pada periode 2017 dan AS\$9.870.000 pada tahun 2016)	196.055.680.000	132.613.320.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (AS\$8.020.000)	106.818.380.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (AS\$7.050.000)	93.898.950.000	-
Sub-total	1.063.501.135.000	911.761.861.666
Total	6.237.355.665.608	5.106.741.556.750

10. BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

US Dollar	
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (US\$14,720,000 in 2017 and US\$9,870,000 in 2016)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (US\$8,020,000)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (US\$7,050,000)	
Sub-total	
Total	

Jumlah provisi bank yang disajikan sebagai pengurang dari utang bank pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp55.482.664.986 dan Rp32.756.043.488.

The bank provision which are presented as a deduction to bank loans as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp55,482,664,986 and Rp32,756,043,488, respectively.

Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Term-loans

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ June 22, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ September 27, 2016	14 November 2019/ November 14, 2019	9,10%	9,10%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	500.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	23 September 2018/ September 23, 2018	10,25%	10,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	I	300.000.000.000	22 Maret 2012/ March 22, 2012	17 Mei 2016/ May 17, 2016	-	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ October 1, 2015	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	10,50%	10,50%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ January 22, 2016	26 Januari 2019/ January 26, 2019	10,50%	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ September 26, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,20%	9,20%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	I	150.000.000.000	18 Agustus 2015/ August 18, 2015	25 Agustus 2018/ August 25, 2018	10,25%-10,50%	10,25%-10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	40.000.000.000	5 Mei 2015/ May 5, 2015	8 Juni 2017/ June 8, 2017	9,25%	9,25%-9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Commonwealth	I	180.000.000.000	29 Oktober 2012/ October 29, 2012	17 Mei 2016/ May 17, 2016	-	8,25%-8,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	120.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2017/ October 9, 2017	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	7 Maret 2017/ March 7, 2017	7 Maret 2022/ March 7, 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah: (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Term-Loan VII	I	AS\$250.000.000/ US\$250,000,000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	24 Februari 2021/ February 24, 2021	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated Term-Loan VI	I	AS\$300.000.000/ US\$300,000,000	26 Juni 2015/ June 26, 2015	27 Juli 2019/ July 27, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ Singapore Branch	I	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated Term-Loan V	I	AS\$172.500.000/ US\$172,500,000	6 Agustus 2014/ August 6, 2014	24 Februari 2018/ February 24, 2018	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	I	AS\$30.000.000/ US\$30,000,000	27 Juli 2015/ July 27, 2015	6 Juni 2019/ June 6, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated Term-Loan IV	I	AS\$126.000.000/ US\$126,000,000	29 Agustus 2013/ August 29, 2013	22 Mei 2017/ May 22, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
JA Mitsui Leasing, Ltd.	I	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	28 Maret 2014/ March 28, 2014	4 Juni 2017/ June 4, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term-Loan III	I	AS\$75.000.000/ US\$75,000,000	14 September 2012/ September 14, 2012	16 Mei 2016/ May 16, 2016	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Bank of China Limited, Jakarta	I	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	9 Desember 2013/ December 9, 2013	29 April 2016/ April 29, 2016	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 triliun	:

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam dolar AS) (in US dollar)
	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Mizuho Bank, Ltd.	12.225.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	10.866.667
State Bank of India, Cabang Singapura	10.866.667
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	8.150.000
Ta Chong Bank, Ltd.	8.150.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	8.150.000
Eastspring Investments (Singapura) Limited	6.250.000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	5.433.333
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5.433.333
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura	5.433.333
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	5.433.333
CTBC Bank Co., Ltd.	2.716.667
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	2.716.667
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	2.716.667
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	2.716.667

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of June 30, 2017 are as follows:

Mizuho Bank, Ltd.
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
State Bank of India, Singapore Branch
Bank of Taiwan, Singapore Branch
Ta Chong Bank, Ltd.
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Eastspring Investments (Singapore) Limited
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
CTBC Bank Co., Ltd.
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<i>Tranche A</i> (dalam dolar AS)/ (in US dollar)
	<i>30 Juni 2017/</i> <i>June 30, 2017</i>
NEC Capital Solutions Limited	2.716.667
Taishin International Bank Co., Ltd.	2.716.667
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	2.716.667
Far Eastern International Bank, Ltd.	2.173.332
Total	107.581.667
	<i>Tranche B</i> (dalam dolar AS)/ (in US dollar)
	<i>30 Juni 2017/</i> <i>June 30, 2017</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	12.225.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	8.150.000
PT Bank CTBC Indonesia	5.433.333
PT Bank SBI Indonesia	2.173.333
Total	27.981.666

b. Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 triliun	:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan VII (continued)

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of June 30, 2017 are as follows: (continued)

NEC Capital Solutions Limited
Taishin International Bank Co., Ltd.
Taiwan Business Bank,
Offshore Banking Branch
Far Eastern International Bank, Ltd.

Total

b. Syndicated Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	
<i>Debt to equity ratio</i>	:	
<i>Borrower's equity</i>	:	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	6.325.000	8.158.333
Bank of the Philippine Islands	5.750.000	7.416.667
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	5.750.000	7.416.667
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	4.312.500	5.562.500
Aozora Bank, Ltd.	4.312.500	5.562.500
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	4.312.500	5.562.500
State Bank of India, Cabang Singapura	4.312.500	5.562.500
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Cabang Singapura	4.312.500	5.562.500
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	4.025.000	5.191.668
Apple Bank for Savings	2.875.000	3.708.333
BDO Unibank, Inc.	2.875.000	3.708.333
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	2.875.000	3.708.333
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.875.000	3.708.333
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	2.875.000	3.708.333
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.875.000	3.708.333
NEC Capital Solutions Limited	2.875.000	3.708.333
Taishin International Bank Co., Ltd.	2.875.000	3.708.333
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	2.875.000	3.708.333
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	2.875.000	3.708.333
Yuantan Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.875.000	3.708.333
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	2.300.000	2.966.667
Far Eastern International Bank	1.725.000	2.225.000
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	1.437.500	1.854.167
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	1.437.500	1.854.167
Shinsei Bank, Limited	1.437.500	1.854.167
Sunny Bank Ltd.	1.437.500	1.854.167
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	1.437.500	1.854.167
Total	86.250.000	111.250.000

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan VI (continued)

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	
Bank of the Philippine Islands	
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	
Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Aozora Bank, Ltd.	
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	
State Bank of India, Singapore Branch	
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore Branch	
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	
Apple Bank for Savings	
BDO Unibank, Inc.	
BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
NEC Capital Solutions Limited	
Taishin International Bank Co., Ltd.	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch	
Yuantan Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	
Far Eastern International Bank	
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	
Shinsei Bank, Limited	
Sunny Bank Ltd.	
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	
Total	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
		≤ 5% from total	
<i>Non performing assets</i>	:	piutang pembiayaan konsumen	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 miliar	:

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	4.160.628	8.327.295
Bank of the Philippine Islands	3.328.502	6.661.836
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	3.120.471	6.245.471
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	2.988.859	5.982.057
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	2.496.377	4.996.377
Aozora Bank, Ltd.	1.664.251	3.330.918
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	1.664.251	3.330.918
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1.664.251	3.330.918
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	1.664.251	3.330.918
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	1.664.251	3.330.918

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

c. Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the *original mandated lead arrangers* (Syndicated Term-Loan V), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Bank of Taiwan, Singapore Branch
Aozora Bank, Ltd.
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka V (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	1.456.220	2.914.553
Land Bank of Taiwan,		
Cabang Singapura	1.171.769	2.345.238
Barclays Bank PLC	832.126	1.665.459
Shinsei Bank Limited	832.126	1.665.459
Total	28.708.333	57.458.335

*BDO Unibank Inc., Hongkong Branch
Land Bank of Taiwan,
Singapore Branch
Barclays Bank PLC
Shinsei Bank Limited*

Total

d. Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka IV) serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
		≤ 5% from total	
<i>Non performing assets</i>	:	piutang pembiayaan konsumen	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 miliar	:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

c. Syndicated Term-Loan V (continued)

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows: (continued)

d. Syndicated Term-Loan IV

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan IV), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
		≤ 5% from total	
<i>Non performing assets</i>	:	piutang pembiayaan konsumen	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 miliar	:

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka IV (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)
	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	2.301.587
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	767.196
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	767.196
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	767.196
Standard Chartered Bank	767.196
State Bank of India, Cabang Hongkong	767.196
The Bank of East Asia, Ltd., Cabang Singapura	767.196
Cosmos Bank, Taiwan	460.316
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Cabang Singapura	383.598
Ta Chong Bank, Ltd.	383.598
Taishin International Bank Co., Ltd.	383.598
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Total	9.666.667

Pinjaman Kredit Sindikasi Berjangka IV telah dilunasi pada tanggal 22 Mei 2017.

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	22 Desember 2017/ December 22, 2017	7,00%-7,25%	7,25%-9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2017/ October 9, 2017	7,00% 2,85%-3,00%**	7,00%-9,50% -	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan IV (continued)

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2016 are as follows:

	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)
	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	2.301.587
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	767.196
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	767.196
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	767.196
Standard Chartered Bank	767.196
State Bank of India, Hongkong Branch	767.196
The Bank of East Asia, Ltd., Singapore Branch	767.196
Cosmos Bank, Taiwan	460.316
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Singapore Branch	383.598
Ta Chong Bank, Ltd.	383.598
Taishin International Bank Co., Ltd.	383.598
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Total	9.666.667

The Syndicated Term-Loan IV has been fully paid on May 22, 2017.

Working capital loans

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah: (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	80.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	8 Juni 2018/ June 8, 2018	6,75%-7,30%	7,25%-9,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2017/ August 26, 2017	7,00%-7,60%	7,50%-9,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	100.000.000.000*	27 Februari 2017/ February 27, 2017	27 Agustus 2017/ August 27, 2017	7,00%-7,75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)	I	450.000.000.000	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2018/ March 31, 2018	6,95%-7,20%	6,95%-8,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2017/ September 30, 2017	7,75%	7,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2017/ October 28, 2017	- 2,05%-2,54%**	7,00%-9,25% 1,90%-2,30%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	150.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2017/ November 28, 2017	7,00%-7,50%	7,00%-9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	I	125.000.000.000	26 Februari 2014/ February 26, 2014	13 September 2017/ September 13, 2017	7,50%-7,75%	7,50%-9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2018/ May 27, 2018	6,45%-6,89% 2,65%-3,00%**	7,95%-8,25% 2,51%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2018/ March 22, 2018	8,00% 3,25%-3,46%**	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Capital Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	16 November 2015/ November 16, 2015	31 Maret 2018/ March 31, 2018	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	6 Januari 2018/ January 6, 2018	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Central Asia Tbk	I	50.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 November 2017/ November 22, 2017	10,50%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Oktober 2017/ October 9, 2017	11,00%	10,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

10. BANK LOANS (continued)

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 4) dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 5).

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (Note 4) and finance lease receivables (Note 5).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan perusahaan sesuai dengan jadwal.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

Rincian utang bank pada tanggal 30 Juni 2017 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of bank loans as of June 30, 2017 by year of maturity are as follows:

	2017	2018	2019	2020	Total	
Rupiah						Rupiah
CIMB Niaga	331.588.888.889	83.177.777.776	83.177.777.780	-	497.944.444.445	CIMB Niaga
Panin	83.132.716.050	166.265.432.100	124.699.074.071	-	374.097.222.221	Panin
Mandiri	157.540.625.000	124.218.750.000	-	-	281.759.375.000	Mandiri
Danamon	169.000.000.000	-	-	-	169.000.000.000	Danamon
Indonesia Eximbank	31.178.679.435	62.357.358.869	62.357.358.868	-	155.893.397.172	Indonesia Eximbank
BJB	33.305.555.559	66.611.111.116	27.736.111.097	-	127.652.777.772	BJB
Nobu	80.000.000.000	-	-	-	80.000.000.000	Nobu
BCA	24.883.928.571	33.178.571.429	-	-	58.062.500.000	BCA
Permata	53.000.000.000	-	-	-	53.000.000.000	Permata
Sub-total	963.630.393.504	535.809.001.290	297.970.321.816	-	1.797.409.716.610	Sub-total
Dolar AS						Dolar AS
Kredit Sindikasi Berjangka VII	305.168.304.174	610.336.608.171	610.336.608.171	250.673.964.070	1.776.515.484.586	Syndicated Term Loan VII
Kredit Sindikasi Berjangka VI	328.380.230.341	601.937.482.370	202.329.202.880	-	1.132.646.915.591	Syndicated Term-Loan VI
Mandiri (Cabang Singapura)	88.394.248.889	176.788.497.689	176.788.497.689	44.197.124.424	486.168.368.691	Mandiri (Singapore Branch)
Kredit Sindikasi Berjangka V	298.511.049.419	83.074.384.547	-	-	381.585.433.966	Syndicated Term-Loan V
RHB	66.564.184.041	133.128.368.082	66.564.184.041	-	266.256.736.164	RHB
Mizuho	196.055.680.000	-	-	-	196.055.680.000	Mizuho
Danamon	106.818.380.000	-	-	-	106.818.380.000	Danamon
Panin	93.898.950.000	-	-	-	93.898.950.000	Panin
Sub-total	1.483.791.026.864	1.605.265.340.859	1.056.018.492.781	294.871.088.494	4.439.945.948.998	Sub-total
Total	2.447.421.420.368	2.141.074.342.149	1.353.988.814.597	294.871.088.494	6.237.355.665.608	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Bunga utang bank	35.786.995.631	20.120.221.375
Bunga obligasi (Catatan 14)	18.197.176.495	27.807.018.871
Lain-lain	3.023.185.830	14.792.679.231
Total	57.007.357.956	62.719.919.477

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses represent accruals for:

Bank loans interest
 Bonds interest (Note 14)
 Others

Total

12. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Surat ketetapan pajak	-	30.131.220.089

Tax assessment letter

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	8.490.831.752	1.094.307.252
Pajak penghasilan Pasal 21	1.450.318.378	1.687.701.064
Pasal 23	1.320.037.788	1.271.172.434
Pasal 25	2.150.386.187	2.058.293.229
Total	13.411.574.105	6.111.473.979

Estimated income tax payable -
 Article 29
 Income taxes
 Article 21
 Article 23
 Article 25

Total

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense - net reported in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Kini</u>			<u>Current</u>
Periode berjalan	21.116.870.000	18.851.636.000	Current period
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan periode lalu	392.848.490	1.364.678.363	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous periods
Sub-total	21.509.718.490	20.216.314.363	Sub-total
<u>Tangguhan</u>			<u>Deferred</u>
Periode berjalan	7.846.852.381	109.736.640	Current period
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	29.356.570.871	20.326.051.003	Income Tax Expense - Net per Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim	96.809.961.716	82.613.958.862
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	886.539.373	1.174.372.163
Penghapusan aset tetap	17.158.868	765.000
Beban penyusutan	(410.823.783)	1.041.163.357
Pembalikan biaya emisi obligasi	(1.147.168.053)	(1.885.538.339)
Laba penjualan aset tetap - neto	(2.185.785.592)	(769.711.745)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(28.547.330.334)	-
<u>Beda tetap</u>		
Denda pajak	19.857.476.657	2.825.788.564
Perbaikan dan pemeliharaan	260.870.601	288.075.490
Sumbangan	216.349.318	52.941.884
Telepon genggam	61.626.675	50.751.021
Pendapatan bunga	(1.689.243.407)	(12.482.527.141)
Beban pajak final	337.848.681	2.496.505.428
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	84.467.480.720	75.406.544.544

Income before income tax expense as shown in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income

Temporary differences
 Provision for employee benefits
 Write off of fixed assets
 Depreciation expense
 Reversal of deferred bonds issuance costs
 Gain on sale of fixed assets - net
 Provision for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables

Permanent differences
 Tax penalty
 Repairs and maintenance
 Donation
 Handphone
 Interest income
 Final tax expense

Estimated Taxable Income

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	84.467.480.000	75.406.544.000
Beban pajak penghasilan periode berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku		
25% x Rp84.467.480.000	21.116.870.000	-
25% x Rp75.406.544.000	-	18.851.636.000
Beban pajak penghasilan periode berjalan	21.116.870.000	18.851.636.000
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(12.626.038.248)	(12.360.567.624)
Estimasi Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	8.490.831.752	6.491.068.376

Estimated taxable income (rounded-off)

Current period income tax expense based on the applicable tax rates
 25% x Rp84,467,480,000
 25% x Rp75,406,544,000

Current period income tax expense

Less prepaid income taxes

Estimated Income Tax Payable - Article 29

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	96.809.961.716	82.613.958.862	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	24.202.490.429	20.653.489.715	Income tax expense based on the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	4.761.231.952	(1.692.117.075)	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan periode lalu	392.848.490	1.364.678.363	Adjustment in respect of corporate income tax of previous periods
Beban Pajak Penghasilan - Neto	29.356.570.871	20.326.051.003	Income Tax Expense - Net

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

	30 Juni 2017/June 30, 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba periode berjalan/ Credited (charged) to income for the period	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liability)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.990.732.623	221.634.843	1.028.712.137	7.241.079.603	Employee benefits liability
Aset tetap	1.073.465.762	(644.862.627)	-	428.603.135	Fixed assets
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1.383.170.388)	(286.792.013)	-	(1.669.962.401)	Deferred bonds issuance costs
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	7.136.832.584	(7.136.832.584)	-	-	Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables
Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(1.414.007.041)	-	12.707.113.227	11.293.106.186	Gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges
Total	11.403.853.540	(7.846.852.381)	13.735.825.364	17.292.826.523	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows: (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liability)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan - hasil pemeriksaan pajak tahun 2009	14.368.126.500	(14.368.126.500)	-	-	Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables - tax assessment for fiscal year 2009
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.660.044.050	717.213.065	613.475.508	5.990.732.623	Employee benefits liability
Aset tetap	2.070.586.317	(997.120.555)	-	1.073.465.762	Fixed assets
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1.546.941.631)	163.771.243	-	(1.383.170.388)	Deferred bonds issuance costs
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(3.587.292.068)	10.724.124.652	-	7.136.832.584	Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables
Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(7.144.898.629)	-	5.730.891.588	(1.414.007.041)	Gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges
Total	8.819.624.539	(3.760.138.095)	6.344.367.096	11.403.853.540	Total

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan menyerahkan Surat Penyerahan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dengan mendeklarasikan piutang lainnya sebesar Rp1.784.593.489 dan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) dengan No.KET-7659/PP/WPJ.20/2017 pada tanggal 30 Maret 2017. Uang tebusan sebesar Rp89.229.674 dibebankan pada operasi periode berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

On March 27, 2017, the Company submitted Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) by declaring other receivables amounting to Rp1,784,593,489 and received the Tax Amnesty Approval (SKPP) No.KET-7659/PP/WPJ.20/2017 on March 30, 2017. The redemption money amounting to Rp89,229,674 was charged directly to current period operations and reported as part of "General and administrative expense" in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pemeriksaan pajak tahun 2013

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak terhadap Perusahaan untuk tahun pajak 2013. Atas pemeriksaan pajak tahun 2013 tersebut, DJP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan No.00009/206/13/007/16 tanggal 18 April 2016 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp2.833.041.234 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp918.824.184). Perusahaan telah menyetujui dan membayar jumlah tersebut pada tanggal 16 Mei 2016.

Tax assessments 2013

In 2015, the Directorate General of Taxation (DJP) performed tax audit on the Company for the year 2013. In relation to the 2013 tax audit, the DJP has issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax No.00009/206/13/007/16 dated April 18, 2016 and determined the total tax liability amounting to Rp2,833,041,234 (including administration charge amounting to Rp918,824,184). The Company agreed and paid the determined amount on May 16, 2016.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2013 (lanjutan)

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2013 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp17.806.343.782 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp5.775.030.416). Di samping itu, DJP juga menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp2.406.262.674. Perusahaan telah membayar seluruhnya pada tanggal 16 Mei 2016. Pada tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai tersebut. Perusahaan telah mencabut pengajuan keberatan ini pada tanggal 20 Maret 2017.

Pemeriksaan pajak tahun 2012

Pada tahun 2015, DJP melakukan pemeriksaan pajak terhadap Perusahaan untuk tahun pajak 2012. Atas pemeriksaan pajak tahun 2012 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00003/206/12/007/16 tanggal 22 Februari 2016 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp3.278.659.170 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp1.063.348.920). Perusahaan telah menyetujui dan membayar jumlah tersebut pada tanggal 21 Maret 2016.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2012 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp8.737.826.295 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp2.833.889.610). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp1.180.787.338. Perusahaan telah membayar seluruhnya pada tanggal 21 Maret 2016. Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai tersebut. Perusahaan telah mencabut pengajuan keberatan ini pada tanggal 20 Maret 2017.

12. TAXATION (continued)

Tax assessments 2013 (continued)

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2013 and determined the total tax liability amounting to Rp17,806,343,782 (including administration charge amounting to Rp5,775,030,416). In addition, the DJP also issued Tax Collection Notices (STP) for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp2,406,262,674. The Company has fully paid on May 16, 2016. On May 30, 2016, the Company submitted an objection to the DJP for the SKPKB and STP for Value Added Tax. The Company has cancelled the objection on March 20, 2017.

Tax assessments 2012

In 2015, the DJP performed tax audit on the Company for the year 2012. In relation to the 2012 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00003/206/12/007/16 dated February 22, 2016 and determined the total tax liability amounting to Rp3,278,659,170 (including administration charge amounting to Rp1,063,348,920). The Company agreed and paid the determined amount on March 21, 2016.

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2012 and determined the total tax liability amounting to Rp8,737,826,295 (including administration charge amounting to Rp2,833,889,610). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp1,180,787,338. The Company has fully paid on March 21, 2016. On May 20, 2016, the Company submitted an objection to the DJP for the SKPKB and STP for Value Added Tax. The Company has cancelled the objection on March 20, 2017.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2011

Pada tahun 2015, DJP melakukan pemeriksaan pajak terhadap Perusahaan untuk tahun pajak 2011. Atas pemeriksaan pajak tahun 2011 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00014/206/11/007/15 tanggal 11 November 2015 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp31.515.686.470 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp10.221.303.720). Atas jumlah tersebut, Perusahaan hanya menyetujui sebesar Rp1.948.353.770 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp631.898.520) dan telah dibayar pada tanggal 4 Desember 2015. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 10 Februari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.Kep-00043/KEB/WPJ.20/2017 tanggal 7 Februari 2017, permohonan tersebut disetujui menjadi sebesar Rp2.529.769.536 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp820.465.796). Perusahaan telah melunasi jumlah pajak yang harus dibayar pada tanggal 24 Maret 2017.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2011 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp3.345.236.120 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp1.084.941.444). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp452.058.935. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 10 Februari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan DJP pada bulan Februari 2017, permohonan tersebut ditolak oleh DJP. Perusahaan telah membayar jumlah tersebut pada tanggal 24 Maret 2017.

12. TAXATION (continued)

Tax assessments 2011

In 2015, the DJP performed tax audit on the Company for the year 2011. In relation to the 2011 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00014/206/11/007/15 dated November 11, 2015 and determined the total tax liability amounting to Rp31,515,686,470 (including administration charge amounting to Rp10,221,303,720). From the determined amount, the Company agreed only with the amount Rp1,948,353,770 (including administration charge amounting to Rp631,898,520) which was paid on December 4, 2015. The Company submitted an objection to the DJP on February 10, 2016. Based on DJP Decision Letter No.Kep-00043/KEB/WPJ.20/2017 dated February 7, 2017, the requested objection was agreed amounting to Rp2,529,769,536 (including administration charge amounting to Rp820,465,796). The Company has been fully paid the total tax liability on March 24, 2017.

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2011 and determined the total tax liability amounting to Rp3,345,236,120 (including administration charge amounting to Rp1,084,941,444). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp452,058,935. The Company submitted an objection to the DJP on February 10, 2016. Based on DJP Decision Letter in February 2017, the requested objection was not approved by DJP. The Company paid the determined amount on March 24, 2017.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2009

Pada tahun 2012, DJP melakukan pemeriksaan pajak Perusahaan untuk tahun pajak 2009. Atas pemeriksaan pajak tahun 2009 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00008/206/09/007/13 tanggal 10 Desember 2013 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp28.534.918.474 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp9.254.568.154). Atas jumlah tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.Kep-234/WPJ.20/2015 tanggal 5 Maret 2015, permohonan tersebut disetujui menjadi sebesar Rp27.478.208.419 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp8.911.851.379). Atas jumlah tersebut, Perusahaan hanya menyetujui sebesar Rp26.669.720.650 (sudah termasuk denda sebesar Rp8.649.639.130) dan telah dibayar sebesar Rp25.346.542.693 (sudah termasuk denda sebesar Rp8.220.500.333), Rp138.829.387 (sudah termasuk denda sebesar Rp45.025.747) dan Rp1.184.348.570 (sudah termasuk denda sebesar Rp384.113.050) masing-masing pada tahun 2015, 2014 dan 2013. Pada tahun 2015, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No.Put.72777/PP/M.IIIB/15/2016 tanggal 2 Agustus 2016, permohonan tersebut disetujui oleh Pengadilan Pajak.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2009 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp595.365.025 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp193.091.360). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp80.454.733. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 7 Maret 2014. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.KEP-235/WPJ.20/2015 tanggal 5 Maret 2015, permohonan tersebut ditolak oleh DJP. Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No.Put.72778/PP/M.IIIB/16/2016 tanggal 2 Agustus 2016, permohonan tersebut disetujui oleh Pengadilan Pajak.

12. TAXATION (continued)

Tax assessments 2009

In 2012, the DJP performed tax audit on the Company for the year 2009. In relation to the 2009 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00008/206/09/007/13 dated December 10, 2013 and determined the total tax liability amounting to Rp28,534,918,474 (including administration charge amounting to Rp9,254,568,154). From the determined amount, the Company submitted objection to DJP. Based on DJP Decision Letter No.Kep-234/WPJ.20/2015 dated March 5, 2015, the requested objection was agreed amounting to Rp27,478,208,419 (including administration charge with amounting to Rp8,911,851,379). For the determined amount, the Company only agreed with the amount Rp26,669,720,650 (including penalty amounting to Rp8,649,639,130) which was paid amounting to Rp25,346,542,693 (including penalty amounting to Rp8,220,500,333), Rp138,829,387 (including penalty amounting to Rp45,025,747) and Rp1,184,348,570 (including penalty amounting to Rp384,113,050) in 2015, 2014 and 2013, respectively. In 2015, the Company filed tax appeal to the Tax Court. Based on Tax Court Decision Letter No.Put.72777/PP/M.IIIB/15/2016 dated August 2, 2016, the requested objection was agreed by the Tax Court.

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2009 and determined the total tax liability amounting to Rp595,365,025 (including administration charge amounting to Rp193,091,360). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp80,454,733. The Company submitted an objection to the DJP on March 7, 2014. Based on DJP Decision Letter No.KEP-235/WPJ.20/2015 dated March 5, 2015, the requested objection was not approved by DJP. On May 29, 2015, the Company filed tax appeal to the Tax Court. Based on Tax Court Decision Letter No.Put.72778/PP/M.IIIB/16/2016 dated August 2, 2016, the requested objection was agreed by Tax Court.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Utang asuransi dan lain-lain			Insurance and other payables
Pihak ketiga	30.799.698.551	45.867.997.747	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 27c)	8.314.615.932	12.279.403.176	Related party (Note 27c)
Total	39.114.314.483	58.147.400.923	Total

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

14. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, III dan IV sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai nominal	2.153.500.000.000	2.774.500.000.000	Nominal value
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(5.198.556.929)	(5.532.701.552)	Less deferred bonds issuance costs
Utang obligasi - Neto	2.148.301.443.071	2.768.967.298.448	Bonds payable - Net

14. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond II Phase I, II, III, IV and Continuous Bond I Phase II, III and IV as follows:

Sampai dengan 30 Juni 2017, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Until June 30, 2017, the bonds issued by the Company are as follows:

Efek hutang/Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)	16 Maret/ March 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Juni/ June 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)	6 November/ November 2015	S-143/D.04/2015	590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	6 Februari/ February 2016

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2017, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. BONDS PAYABLE (continued)

Until June 30, 2017, the bonds issued by the Company are as follows: (continued)

Efek hutang/ <i>Debt securities</i>	Tanggal pernyataan efektif/ <i>Effective notification date</i>	Nomor surat/ <i>Letter number</i>	Jumlah/Amount	Wali amanat/ <i>The trustee</i>	Skedul pembayaran bunga/ <i>Interest payment schedule</i>	Tanggal pembayaran bunga pertama/ <i>First interest payment date</i>
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)</i>	24 April/ <i>April 2015</i>	S-143/D.04/2015	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	24 Juli/ <i>July 2015</i>
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (PUB I Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (PUB I Phase IV)</i>	22 April/ <i>April 2014</i>	S-5410/BL/2012	440.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	22 Juli/ <i>July 2014</i>
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (PUB I Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (PUB I Phase III)</i>	11 Desember/ <i>December 2013</i>	S-5410/BL/2012	210.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	11 Maret/ <i>March 2014</i>
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (PUB I Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (PUB I Phase II)</i>	8 Mei/ <i>May 2013</i>	S-5410/BL/2012	612.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	8 Agustus/ <i>August 2013</i>

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek hutang/ <i>Debt securities</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok efek hutang/ <i>Debt securities installment</i>
PUB II Tahap I/Phase IV					
Seri/Serial A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ <i>April 2018</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ <i>March 2020</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ <i>March 2022</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PUB II Tahap I/Phase III					
Seri/Serial A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ <i>March 2017</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ <i>March 2019</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ <i>March 2020</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate
PUB II Tahap/Phase II			
Seri/Serial A	2015	266.500.000.000	10,25%
Seri/Serial B	2015	121.000.000.000	10,75%
Seri/Serial C	2015	202.500.000.000	11,00%
PUB II Tahap/Phase I			
Seri/Serial A	2015	132.000.000.000	9,10%
Seri/Serial B	2015	170.000.000.000	10,00%
Seri/Serial C	2015	198.000.000.000	10,25%
PUB I Tahap/Phase IV			
Seri/Serial A	2014	151.000.000.000	10,25%
Seri/Serial B	2014	231.000.000.000	11,25%
Seri/Serial C	2014	58.000.000.000	11,40%
PUB I Tahap/Phase III			
Seri/Serial A	2013	51.000.000.000	9,25%
Seri/Serial B	2013	73.000.000.000	10,75%
Seri/Serial C	2013	86.000.000.000	11,00%
PUB I Tahap/Phase II			
Seri/Serial A	2013	109.000.000.000	7,00%
Seri/Serial B	2013	295.000.000.000	8,25%
Seri/Serial C	2013	208.000.000.000	8,50%

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
16 November/ November 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
6 November/ November 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
6 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
4 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
24 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
24 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
2 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
22 April/ April 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
22 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
21 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
11 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
11 Desember/ December 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
18 Mei/ May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
8 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
8 Mei/ May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp701.472.698.127 dan Rp983.346.223.414, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 4).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp375.583.390.517 dan Rp404.346.604.386, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Pada tanggal 30 Juni 2017, seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat *idA* (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2018.

14. BONDS PAYABLE (continued)

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of fixed asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

As of June 30, 2017, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, consumer financing receivables amounting to Rp701,472,698,127 and Rp983,346,223,414, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 4).

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, finance lease receivables amounting to Rp375,583,390,517 and Rp404,346,604,386, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 5).

*As of June 30, 2017, All of the Company's bonds are rated *idA* (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2018.*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp18.197.176.495 dan Rp27.807.018.871 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan interim (Catatan 11). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp129.078.826.264 dan Rp156.012.286.286 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim (Catatan 23).

14. BONDS PAYABLE (continued)

As of June 30, 2017 and Desember 31, 2016, the accrued bonds interest amounting to Rp18,197,176,495 and Rp27,807,018,871, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses" in the interim statement of financial position (Note 11). The bonds interest expense amounting to Rp129,078,826,264 and Rp156,012,286,286 for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively, is presented as part of "Financing Charges" in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Barclays Bank PLC

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC dengan rincian sebagai berikut:

Barclays Bank PLC

The Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC as follows:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	AS\$15.000.000/ US\$15,000,000	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$8.500.000/ US\$8,500,000	14 Jan/ Jan 2015	14 Jan/ Jan 2018	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	AS\$7.000.000/ US\$7,000,000	22 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	23 Apr/ Apr 2014	23 Apr/ Apr 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,63% sampai dengan 2,73%.

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.63% to 2.73%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA

JP Morgan Chase Bank, NA

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA as follows:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	20 Apr/ Apr 2017	20 Apr/ Apr 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	20 Apr/ Apr 2017	20 Apr/ Apr 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	AS\$35.000.000/ US\$35,000,000	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	15 Mar/ Mar 2016	15 Mar/ Mar 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	AS\$15.000.000/ US\$15,000,000	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$5.000.000/ US\$5,000,000	4 Feb/ Feb 2015	5 Feb/ Feb 2018	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	27 Okt/ Oct 2014	27 Okt/ Oct 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swaps.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.00% to 10.10% for cross currency swaps.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Nomura International PLC

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC dengan rincian sebagai berikut:

Nomura International PLC

The Company entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC as follows:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$11.000.000/ US\$11,000,000	16 Sep/ Sep 2014	16 Sep/ Sep 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	9 Sep/ Sep 2014	9 Sep/ Sep 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	AS\$5.000.000/ US\$5,000,000	25 Mar/ Mar 2014	25 Mar/ Mar 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 2,80%.

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.65% to 2.80%.

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank CTBC Indonesia

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia as follows:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$15.000.000/ US\$15,000,000	25 Feb/ Feb 2015	26 Feb/ Feb 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$8.500.000/ US\$8,500,000	14 Jan/ Jan 2015	14 Jan/ Jan 2018	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	AS\$5.000.000/ US\$5,000,000	25 Mar/ Mar 2014	27 Mar/ Mar 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,67% sampai dengan 2,80% untuk kontrak swap suku bunga.

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.67% to 2.80% for interest rate swaps.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate at 9.40% for cross currency swap.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$7.940.000/ US\$7,940,000	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$2.060.000/ US\$2,060,000	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Mandiri, Cabang Singapura/ Mandiri, Singapore Branch	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	AS\$25.000.000/ US\$25,000,000	27 Jul/ Jul 2016	27 Jul/ Jul 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
RHB Bank Berhad, Singapura/ RHB Bank Berhad, Singapore	AS\$30.000.000/ US\$30,000,000	6 Jun/ Jun 2016	6 Jun/ Jun 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 9,70%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 9.70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$25.000.000/ US\$25,000,000	14 Jan/ Jan 2015	16 Jan/ Jan 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	AS\$4.000.000/ US\$4,000,000	28 Jan/ Jan 2014	31 Jan/ Jan 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,72% untuk kontrak swap suku bunga.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.72% for interest rate swaps.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate at 9.60% for cross currency swap.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	AS\$18.333.000/ US\$18,333,000	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$13.000.000/ US\$13,000,000	4 Feb/ Feb 2015	4 Feb/ Feb 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$12.000.000/ US\$12,000,000	4 Nov/ Nov 2014	4 Nov/ Nov 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 10,70%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$27.500.000/ US\$27,500,000	15 Sep/ Sep 2014	19 Sep/ Sep 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Maybank Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Maybank Indonesia Tbk as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 10.70%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$8.500.000/ US\$8,500,000	9 Sep/ Sep 2014	11 Sep/ Sep 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$18.500.000/ US\$18,500,000	8 Sep/ Sep 2014	11 Sep/ Sep 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
JA Mitsui Leasing/ JA Mitsui Leasing	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	4 Jun/ Jun 2014	5 Jun/ Jun 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	AS\$7.000.000/ US\$7,000,000	22 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	14 Mei/ May 2014	15 Mei/ May 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	3 Apr/ Apr 2014	3 Apr/ Apr 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	AS\$14.000.000/ US\$14,000,000	29 Jan/ Jan 2014	26 Jan/ Jan 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,69% untuk kontrak swap suku bunga.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 10,75% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$7.940.000/ US\$7,940,000	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$2.060.000/ US\$2,060,000	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,05% sampai dengan 8,25%.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (continued)

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows: (continued)

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.69% for interest rate swaps.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.00% to 10.75% for cross currency swaps.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.05% to 8.25%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

30 Juni 2017/ June 30, 2017						
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
		Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	6.250	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	326.235.586
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.125	708	14 Jan/ Jan 2015	14 Jan/ Jan 2018	60.641.407
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	6.250	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	326.075.758
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	1.250	417	4 Feb/ Feb 2015	5 Feb/ Feb 2018	45.471.066
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	1.667	833	27 Okt/ Oct 2014	27 Okt/ Oct 2017	38.585.143
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	917	917	16 Sep/ Sep 2014	16 Sep/ Sep 2017	12.293.437
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	833	833	9 Sep/ Sep 2014	9 Sep/ Sep 2017	11.907.186
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.125	708	14 Jan/ Jan 2015	14 Jan/ Jan 2018	67.660.119
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	708	708	9 Sep/ Sep 2014	11 Sep/ Sep 2017	10.348.864
						899.218.566
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	3.750	1.250	25 Feb/ Feb 2015	26 Feb/ Feb 2018	1.147.745.588
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	6.250	2.083	14 Jan/ Jan 2015	16 Jan/ Jan 2018	2.717.823.479
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	18.750	2.083	27 Jul/ Jul 2016	27 Jul/ Jul 2019	2.499.358.104
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.000	1.000	4 Nov/ Nov 2014	4 Nov/ Nov 2017	2.152.911.922
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	3.250	1.083	4 Feb/ Feb 2015	4 Feb/ Feb 2018	1.402.303.781
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.292	2.292	15 Sep/ Sep 2014	19 Sep/ Sep 2017	3.092.618.524
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	1.542	1.542	8 Sep/ Sep 2014	11 Sep/ Sep 2017	2.350.044.317
						15.362.805.715
						16.262.024.281

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows: (continued)

30 Juni 2017/ June 30, 2017						
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
		Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	23.333	2.917	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	8.674.851.166
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	4.120	343	20 Apr/ Apr 2017	20 Apr/ Apr 2020	3.233.919.795
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	23.333	3.333	15 Mar/ Mar 2016	15 Mar/ Mar 2019	2.694.646.804
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	15.880	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1.756.602.953
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	4.120	343	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	1.730.058.186
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	15.880	1.323	20 Apr/ Apr 2017	20 Apr/ Apr 2020	831.345.342
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	4.120	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	447.518.400
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	15.880	1.323	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	440.525.925
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	7.940	662	2 Jun/ Jun 2017	29 May/ May 2020	248.805.713
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	2.060	172	2 Jun/ Jun 2017	29 May/ May 2020	60.076.415
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	20.000	2.500	6 Jun/ Jun 2016	6 Jun/ Jun 2019	1.439.127.149
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Mandiri, Cabang Singapura/ Mandiri, Singapore Branch	36.667	1.111	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	4.864.943.776
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	1.888	172	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	3.673.457
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	7.278	662	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	29.718.483
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	8.333	1.667	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	7.967.069.122
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	3.777	343	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	476.734.850
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	14.557	1.323	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	1.865.206.370
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	14.557	1.323	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	2.027.697.879
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	15.880	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1.180.556.203
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	3.777	343	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	518.974.835
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	4.120	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	297.479.865
						40.789.532.688
						40.789.532.688

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows: (continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016						
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
		Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	8.750	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	418.679.196
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	3.542	708	14 Jan/ Jan 2015	14 Jan/ Jan 2018	79.742.660
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.167	583	22 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	21.631.960
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.667	833	23 Apr/ Apr 2014	23 Apr/ Apr 2017	24.775.984
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	8.750	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	418.410.476
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.083	417	4 Feb/ Feb 2015	5 Feb/ Feb 2018	71.506.392
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	3.333	833	27 Okt/ Oct 2014	27 Okt/ Oct 2017	69.598.480
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.750	917	16 Sep/ Sep 2014	16 Sep/ Sep 2017	32.824.148
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.500	833	9 Sep/ Sep 2014	9 Sep/ Sep 2017	36.734.024
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	417	417	25 Mar/ Mar 2014	25 Mar/ Mar 2017	4.097.980
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	3.542	708	14 Jan/ Jan 2015	14 Jan/ Jan 2018	176.231.482
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	417	417	25 Mar/ Mar 2014	27 Mar/ Mar 2017	4.113.424
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	333	333	28 Jan/ Jan 2014	31 Jan/ Jan 2017	3.031.988
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.125	708	9 Sep/ Sep 2014	11 Sep/ Sep 2017	31.843.320
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.167	583	22 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	21.658.832
						1.414.880.346

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows: (continued)

		31 Desember 2016/ December 31, 2016				
		(dalam dolar AS)/ (in US dollar)				Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	29.167	2.917	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	2.429.269.108
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	30.000	3.333	15 Mar/ Mar 2016	15 Mar/ Mar 2019	4.614.580.764
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	6.250	1.250	25 Feb/ Feb 2015	26 Feb/ Feb 2018	3.044.394.244
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	22.917	2.083	27 Jul/ Jul 2016	27 Jul/ Jul 2019	8.900.634.354
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RHB Bank Berhad, Singapura/ RHB Bank Berhad, Singapore	25.000	2.500	6 Jun/ Jun 2016	6 Jun/ Jun 2019	3.961.340.368
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	10.417	2.083	14 Jan/ Jan 2015	16 Jan/ Jan 2018	6.191.756.013
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	5.417	1.083	4 Feb/ Feb 2015	4 Feb/ Feb 2018	3.251.591.386
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	4.000	1.000	4 Nov/ Nov 2014	4 Nov/ Nov 2017	4.840.696.701
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	6.875	2.292	15 Sep/ Sep 2014	19 Sep/ Sep 2017	10.360.177.136
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	4.625	1.542	8 Sep/ Sep 2014	11 Sep/ Sep 2017	7.755.245.764
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JA Mitsui Leasing/ JA Mitsui Leasing	1.667	833	4 Jun/ Jun 2014	5 Jun/ Jun 2017	2.942.510.872
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.667	833	14 Mei/ May 2014	15 Mei/ May 2017	2.942.631.796
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.667	833	3 Apr/ Apr 2014	3 Apr/ Apr 2017	3.098.314.728
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.167	1.167	29 Jan/ Jan 2014	26 Jan/ Jan 2017	1.244.831.964
						65.577.975.198
						66.992.855.544

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows: (continued)

		31 Desember 2016/ December 31, 2016				
		(dalam dolar AS)/ (in US dollar)				Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	11.667	1.667	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	8.587.048.719
						8.587.048.719

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair value of the hedging instruments which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp38.121.339.682) dan (Rp30.298.084.393), masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas interim. Rugi transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp142.339.287.371 dan Rp199.460.088.702 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan – Rugi Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim (Catatan 23).

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp38,121,339,682) and (Rp30,298,084,393), for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under the interim statements of changes in equity. Loss on derivative transactions - net amounted to Rp142,339,287,371 and Rp199,460,088,702 for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively, and presented as "Financing Charges – Loss on Swap Transactions - net" account in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of June 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016/ June 30, 2017 and December 31, 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	649.188	99,88%	649.188.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	812	0,12%	812.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	650.000	100,00%	650.000.000.000	Total

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") berikutnya.

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the six-month period ended June 30, 2017 and year ended December 31, 2016. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes for the six-month period ended June 30, 2017 and year ended December 31, 2016.

17. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada tahun 2017, berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2016 pada tanggal 29 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp10.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 5 Juni 2017.

17. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

In 2017, based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2016 dated May 29, 2017, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp10,000,000,000. The dividend had been paid on June 5, 2017.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Pada tahun 2016, berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2015 pada tanggal 23 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp8.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 15 Juni 2016.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2016 pada tanggal 29 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2016 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan interim.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2015 pada tanggal 23 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2015 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan interim.

18. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	425.413.909.793	397.830.990.194
Pihak berelasi (Catatan 27b)	98.941.510	14.442.510
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	425.512.851.303	397.845.432.704

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp97.240.579.436 dan Rp104.274.252.655, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

17. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (continued)

In 2016, based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2015 dated May 23, 2016, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp8,000,000,000. The dividend had been paid on June 15, 2016.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2016 dated May 29, 2017, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2016 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the interim statement of financial position.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2015 dated May 23, 2016, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2015 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the interim statement of financial position.

18. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

Third parties
Related parties (Note 27b)

Consumer Financing Income

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp97,240,579,436 and Rp104,274,252,655 for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively.

For the period ended June 30, 2017 and year ended December 31, 2016, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	364.204.964.613	234.231.869.218
Pihak berelasi (Catatan 27b)	4.990.293.896	13.518.642.286
Pendapatan Sewa Pembiayaan	369.195.258.509	247.750.511.504

19. FINANCE LEASE INCOME

The details of financing lease income from third parties and related parties are as follows:

Third parties
 Related parties (Note 27b)
 Finance Lease Income

20. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN PINALTI

Akun ini terdiri dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan (Catatan 4)	65.345.625.444	53.278.369.403
Denda keterlambatan	24.722.777.637	27.088.964.820
Pinalti	6.555.186.885	5.692.871.458
Total	96.623.589.966	86.060.205.681

20. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTY

This account consists of:

Income from recovery of
 written-off accounts (Note 4)
 Late charges
 Penalty
 Total

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi pencairan terkait kontrak pembiayaan.

21. OTHER INCOME

Other income mainly consist of other administration income earned subsequent to initial disbursement relating to customer contracts.

22. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	1.689.243.407	12.482.527.141

22. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

Current accounts
 and time deposits (Note 3)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga tersebut adalah sebesar Rp337.848.681 dan Rp2.496.505.428, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

22. INTEREST INCOME (continued)

The final tax expense related to interest income amounted to Rp337,848,681 and Rp2,496,505,428, for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively.

23. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

23. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Rugi transaksi swap - neto (Catatan 15)	142.339.287.371	199.460.088.702	Loss on swap transactions - net (Note 15)
Bunga utang bank dan pinjaman - Pihak ketiga	137.726.554.699	106.367.181.895	Interest on bank loans and payables - Third parties
Bunga obligasi (Catatan 14)	129.078.826.264	156.012.286.286	Bonds interest (Note 14)
Amortisasi beban pinjaman sindikasi	13.602.609.531	12.007.355.741	Amortization of syndication loan
Provisi bank	3.605.274.188	5.971.141.770	Bank provision
Amortisasi biaya emisi obligasi	1.873.159.623	2.751.360.159	Amortization of bonds issuance cost
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	1.236.669.665	1.182.255.087	Bank charges, bonds related expenses and others
Laba selisih kurs - neto	(48.076.536.272)	(140.344.836.509)	Gain on foreign exchange - net
Total	381.385.845.069	343.406.833.131	Total

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp3.563.607.522 dan Rp5.721.107.045 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp3,563,607,522 and Rp5,721,107,045 for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively.

24. BEBAN GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

24. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

This account consists of:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Gaji	76.405.051.815	73.377.009.576	Salaries
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	26.162.220.776	26.046.097.517	Employee benefits and other allowances
Iuran pensiun (Catatan 28)	3.297.795.967	2.784.000.406	Pension contribution (Note 28)
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	2.604.054.028	1.706.890.686	Provision for employee service entitlements (Note 28)
Total	108.469.122.586	103.913.998.185	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Denda pajak dan perijinan	20.645.900.851	3.023.133.462
Jasa keamanan	11.791.274.977	12.959.558.305
Sewa	9.477.881.069	8.739.246.817
Pemasaran	6.916.231.099	6.198.862.876
Perjalanan	6.265.876.452	6.575.935.295
Komunikasi	4.795.490.429	4.964.415.899
BPJS	3.993.797.413	3.758.571.373
Jasa pengiriman	3.381.778.488	2.273.825.640
Keperluan kantor	2.781.690.824	2.745.419.456
Perbaikan dan pemeliharaan	2.145.602.235	1.728.164.684
Listrik dan air	2.016.292.832	2.092.382.522
Asuransi		
Pihak berelasi (Catatan 27d)	376.091.715	604.653.431
Pihak ketiga	253.201.207	1.340.982.601
Jasa tenaga ahli	368.083.245	676.202.158
Lain-lain	8.992.863.144	9.134.234.639
Total	84.202.055.980	66.815.589.158

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Taxes and licenses
Security
Rental
Marketing
Travelling
Communication
BPJS
Courier
Office supplies
Repairs and maintenance
Electricity and water
Insurance
Related party (Note 27d)
Third parties
Professional fees
Others
Total

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5).
- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5).
- The Company entered into agreements with various dealers related to consumer financing facility.

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Prima Sarana Gemilang, PT Indomarco Prismaatama, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Prima Sarana Mustika, PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing, PT Seino Indomobil Logistic, PT Eka Dharma Jaya Sakti dan PT Asuransi Central Asia.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen) yang sama.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
PT Seino Indomobil Logistic	6.716.700.000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	1.480.997.000
Total	8.197.697.000

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 13,51% sampai dengan 19,05% pada periode 2017.

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
PT Prima Sarana Gemilang	48.828.233.500
PT Prima Sarana Mustika	2.411.141.965
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	-
PT Indomarco Prismaatama	-
Total	51.239.375.465

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 15,00% sampai dengan 16,50% pada periode 2017 dan antara 9,48% sampai dengan 17,00% pada tahun 2016.

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Dolar AS adalah sebesar 7,50% pada periode 2017 dan tahun 2016.

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Prima Sarana Gemilang, PT Indomarco Prismaatama, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Prima Sarana Mustika, PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing, PT Seino Indomobil Logistic, PT Eka Dharma Jaya Sakti and PT Asuransi Central Asia.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of Boards of Commissioners and Directors and management).

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
-	-	PT Seino Indomobil Logistic
-	-	PT Eka Dharma Jaya Sakti
-	-	Total

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 13.51% to 19.05% in 2017.

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
180.844.871.000	4.072.196.676	PT Prima Sarana Gemilang
		PT Prima Sarana Mustika
		PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing
2.705.836.100	1.295.891.000	PT Indomarco Prismaatama
		Total

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 15.00% to 16.50% in 2017 and from 9.48% to 17.00% in 2016.

Finance lease receivables from related parties in US Dollar earn annual interest rate at 7.50% in 2017 and 2016.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 18):

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 18):

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	98.941.510	-
PT Prima Sarana Gemilang	-	9.170.050
PT Wahana Inti Selaras	-	5.272.460
Total	98.941.510	14.442.510

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 19):

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PT Prima Sarana Gemilang	4.684.609.638	10.964.186.500
PT Prima Sarana Mustika	201.008.486	369.885.540
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	56.529.166	1.114.421.680
PT Seino Indomobil Logistic	25.747.356	-
PT Indomarc Prismaatama	22.399.250	217.862.140
PT Garuda Mataram Motor	-	852.286.426
Total	4.990.293.896	13.518.642.286

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp8.314.615.932 dan Rp12.279.403.176, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan interim (Catatan 13).

- c. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5). The related insurance payables amounting to Rp8,314,615,932 and Rp12,279,403,176, as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the interim statement of financial position (Note 13).

- d. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 8), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp95.347.776.529 dan Rp94.249.950.993 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Biaya asuransi yang terkait adalah sebesar Rp376.091.715 dan Rp604.653.431, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 25).

- d. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 8), with combined insurance coverage amounting to Rp95,347,776,529 and Rp94,249,950,993 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp376,091,715 and Rp604,653,431, for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 25).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- e. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- e. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Persentase terhadap total aset (%)/ Percentage to total assets (%)		
ASET			ASSETS
Piutang Pembiayaan Konsumen Entitas Sepengendali	0,08	-	Consumer Financing Receivables Entity under Common Control
Piutang Sewa Pembiayaan Entitas Sepengendali	0,51	1,99	Finance Lease Receivables Entity under Common Control
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	-	0,01	Other Related Parties
	Persentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)		
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang Lain-lain Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,10	0,15	Other Payables Other Related Parties
	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	Persentase terhadap total aset (%)/ Percentage to total assets (%)		
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan Pembiayaan Konsumen Entitas Sepengendali	0,53	-	Consumer Financing Income Entity under Common Control
Pendapatan Sewa Pembiayaan Entitas Sepengendali	0,03	1,76	Financing Lease Income Entity under Common Control
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	-	0,03	Other Related Parties
	Persentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)		
BEBAN			EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,05	0,15	General and Administrative Expenses Other Related Parties

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang setara sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which similar to those conducted with third parties.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp3.297.795.967 dan Rp2.784.000.406 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim (Catatan 24).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp28.964.318.414 dan Rp23.962.930.493 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp2.604.054.028 dan Rp1.706.890.686 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim (Catatan 24).

Akrual atas liabilitas untuk tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria dalam laporan aktuaria tertanggal 2 Agustus 2017 dan 27 Januari 2017 dengan menggunakan metode perhitungan aktuaria "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tingkat bunga diskonto tahunan	7,74%	8,25%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Annual salary increases
Tingkat imbal hasil	7,73%	8,46%	Return on equity
Tabel mortalitas	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
	55 tahun/	55 tahun/	
Umur pensiun	55 years old	55 years old	Retirement age

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions amounting to Rp3,297,795,967 and Rp2,784,000,406 for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employee' Benefits Expenses" in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

In addition to the defined contributory plan, the Company records the accruals for employee service entitlements amounting to Rp28,964,318,414 and Rp23,962,930,493 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively. The related employee benefits expense amounting to Rp2,604,054,028 and Rp1,706,890,686 for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employees' Benefits Expenses" account in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

The accruals as of June 30, 2017 and December 31, 2016 were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria in the actuary report dated August 2, 2017 and January 27, 2017 using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR
EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS
(continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of June 30, 2017 and December 31, 2016:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(2.797.825.027)	(170.865.008)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	3.245.144.033	201.759.941	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	5.270.983.682	320.174.848	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(4.521.172.350)	(268.809.808)	Decrease 1% in salary rate

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(2.290.707.536)	(279.615.748)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	2.651.418.621	328.548.909	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	4.431.711.633	540.733.498	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.798.784.077)	(454.217.917)	Decrease 1% in salary rate

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee service entitlement liability is as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	28.964.318.414	23.962.930.493	Present value of employee benefit obligation
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan interim	28.964.318.414	23.962.930.493	Net liability in the statement of interim financial position

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

The present value of defined benefits obligation and experience adjustments on liability are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember/December 31,				
		2016	2015	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	28.964.318.414	23.962.930.493	18.640.176.200	13.005.364.008	13.341.546.666	Present value of defined benefits obligation
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	(2.727.588.245)	(919.780.714)	(4.315.230.736)	2.964.906.542	1.570.687.706	Experience adjustments on liability

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR
EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS
(continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017/ Six-Month Period Ended June 30, 2017	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016	
Saldo awal	23.962.930.493	18.640.176.200	Beginning balance
Ditambah penyisihan selama periode/tahun berjalan	2.604.054.028	4.418.438.003	Additional provision during the period/year
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	4.114.848.548	2.453.902.034	Amount recognized as other comprehensive income
Pembayaran selama periode/tahun berjalan	(1.717.514.655)	(1.549.585.744)	Payments during the period/year
Saldo akhir	28.964.318.414	23.962.930.493	Ending balance

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan
perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

The employee service entitlements expense based
on the actuarial calculations is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
	2017	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban jasa kini	1.615.583.145	1.154.162.718	Current service cost
Beban bunga	988.470.883	552.727.968	Interest cost
Total	2.604.054.028	1.706.890.686	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah
sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefits
obligation are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017/ Six-Month Period Ended June 30, 2017	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016	
Saldo awal	23.962.930.493	18.640.176.200	Beginning balance
Beban jasa kini	1.615.583.145	2.740.822.145	Current service cost
Kerugian pada kewajiban aktuarial	4.114.848.548	2.453.902.034	Actuarial losses on obligations
Beban bunga	988.470.883	1.677.615.858	Interest cost
Pembayaran pesangon	(1.717.514.655)	(1.549.585.744)	Severance payments
Saldo akhir	28.964.318.414	23.962.930.493	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
5 - 10 tahun	300.522.243
Lebih dari 10 tahun	579.786.360.104
Total	580.086.882.347

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan diakhir periode pelaporan adalah 21,02 tahun.

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of June 30, 2017 is as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
5 - 10 years	300.522.243	5 - 10 years
More than 10 years	579.786.360.104	More than 10 years
Total	580.086.882.347	Total

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is 21.02 years.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Risiko tingkat bunga

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh risiko tingkat bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

Interest rate risk

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate risk.

30 Juni 2017/June 30, 2017							
Bunga tetap/Fixed Interest							
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	115.953.401.307	-	-	32.965.754.792	148.919.156.099	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	324.970.130.342	1.843.569.302.795	2.678.407.532.703	(58.844.863.308)	4.788.102.102.532	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	2.070.824.216.875	1.168.872.656.851	1.502.500.263.373	(44.615.224.846)	4.697.581.912.253	Finance lease receivables
Piutang derivatif	-	13.110.354.833	3.151.669.448	-	-	16.262.024.281	Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	11.174.496.779	11.174.496.779	Other receivables
Total aset	-	2.524.858.103.357	3.015.593.629.094	4.180.907.796.076	(59.319.836.583)	9.662.039.691.944	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	1.063.501.135.000	2.555.867.899.830	2.617.986.630.778	-	-	6.237.355.665.608	Bank loans
Beban akrual	-	-	-	-	57.007.357.956	57.007.357.956	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	-	39.114.314.483	39.114.314.483	Other payables
Utang obligasi - neto	-	550.876.053.160	1.476.872.595.041	120.552.794.870	-	2.148.301.443.071	Bonds payable - net
Utang derivatif	-	-	40.789.532.688	-	-	40.789.532.688	Derivative payables
Total liabilitas	1.063.501.135.000	3.106.743.952.990	4.135.648.758.507	120.552.794.870	96.121.672.439	8.522.568.313.806	Total liabilities
Neto	(1.063.501.135.000)	(581.885.849.633)	(1.120.055.129.413)	4.060.355.001.206	(155.441.509.022)	1.139.471.378.138	Net

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh risiko tingkat bunga. (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate risk. (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016							
Bunga tetap/Fixed Interest							
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/Total	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	99.771.134.598	-	-	21.219.308.934	120.990.443.532	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	165.418.785.829	2.023.572.961.876	2.536.749.722.250	(56.317.728.052)	4.669.423.741.903	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	1.530.875.583.195	1.252.897.612.100	1.504.568.724.372	(42.415.224.843)	4.245.926.694.824	Finance lease receivables
Piutang derivatif	-	33.434.719.101	33.558.136.443	-	-	66.992.855.544	Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	5.254.350.424	5.254.350.424	Other receivables
Total aset	-	1.829.500.222.723	3.310.028.710.419	4.041.318.446.622	(72.259.293.537)	9.108.588.086.227	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	911.761.861.665	2.281.543.761.218	1.913.435.933.867	-	-	5.106.741.556.750	Bank loans
Beban akrual	-	-	-	-	62.719.919.477	62.719.919.477	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	-	58.147.400.923	58.147.400.923	Other payables
Utang obligasi - neto	-	1.116.327.634.625	1.189.854.827.243	462.784.836.580	-	2.768.967.298.448	Bonds payable - net
Utang derivatif	-	-	8.587.048.719	-	-	8.587.048.719	Derivative payables
Total liabilitas	911.761.861.665	3.397.871.395.843	3.111.877.809.829	462.784.836.580	120.867.320.400	8.005.163.224.317	Total liabilities
Neto	(911.761.861.665)	(1.568.371.173.120)	198.150.900.590	3.578.533.610.042	(193.126.613.937)	1.103.424.861.910	Net

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate).

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis poin/Increase (decrease) in interest rate in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	
Periode:			Period:
2017	+100	(11.221.317.275)	2017
	-100	11.221.317.275	
2016	+100	(4.541.208.333)	2016
	-100	4.541.208.333	

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang AS Dolar (Catatan 10). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 15).

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 10). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 15).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan.

	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Periode:	+100	(629.193.819)
2017	-100	629.193.819
	+100	786.608.524
2016	-100	(786.608.524)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	
	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Piutang pembiayaan konsumen		
Korporasi - pihak ketiga	298.422.614.195	2.061.334.494.505
Korporasi - pihak berelasi	7.882.836.735	-
Perorangan - pihak ketiga	4.540.641.514.910	2.664.406.975.450
Piutang sewa pembiayaan		
Korporasi - pihak ketiga	3.642.288.927.048	2.986.583.827.777
Korporasi - pihak berelasi	43.347.437.866	154.910.139.595
Perorangan - pihak ketiga	1.056.560.772.185	1.146.847.952.296
Total	9.589.144.102.939	9.014.083.389.623

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's profit before tax.

	Period:
	2017
	2016

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing. The credit risk is triggered by improper assessment on consumer financing receivables and finance lease receivables.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company:

Consumer financing receivables
 Corporation - third parties
 Corporation - related parties
 Individual - third parties
 Finance lease receivables
 Corporation - third parties
 Corporation - related parties
 Individual - third parties

Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing and finance lease receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the term of bank loan facility which is adjusted with the consumers' term of payment.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities at June 30, 2017 and December 31, 2016 based on contractual undiscounted payments:

30 Juni 2017/June 30, 2017							
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	148.919.156.099	-	-	-	-	148.919.156.099	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	818.672.771.803	1.801.509.779.277	3.122.110.122.369	11.240.741.376	5.753.533.414.825	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	738.828.838.239	1.923.856.879.390	3.085.951.548.482	4.591.706.468	5.753.228.972.579	Finance lease receivables
Piutang derivatif	-	5.477.212.327	7.633.142.506	3.151.669.448	-	16.262.024.281	Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	11.174.496.779	-	-	-	11.174.496.779	Other receivables
Total aset	148.919.156.099	1.574.153.319.148	3.732.999.801.173	6.211.213.340.299	15.832.447.844	11.683.118.064.563	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	-	1.925.235.769.787	2.064.088.720.737	2.821.591.422.769	-	6.810.915.913.293	Bank loans
Beban akrual	57.007.357.956	-	-	-	-	57.007.357.956	Accrued expenses
Utang lain-lain	39.114.314.483	-	-	-	-	39.114.314.483	Other payables
Utang obligasi	-	36.699.698.504	706.605.567.049	1.829.586.139.911	-	2.572.891.405.464	Bonds payable
Utang derivative	-	-	-	40.789.532.688	-	40.789.532.688	Derivative payables
Total liabilitas	96.121.672.439	1.961.935.468.291	2.770.694.287.786	4.691.967.095.368	-	9.520.718.523.884	Total liabilities
Neto	52.797.483.660	(387.782.149.143)	962.305.513.387	1.519.246.244.931	15.832.447.844	2.162.399.540.679	Net

31 Desember 2016/December 31, 2016							
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	68.490.443.532	52.500.000.000	-	-	-	120.990.443.532	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	779.367.817.419	1.803.024.092.470	3.075.145.758.167	6.632.043.400	5.664.169.711.456	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	683.326.235.190	1.801.788.607.689	2.725.840.538.528	16.926	5.210.955.398.333	Finance lease receivables
Piutang derivatif	-	11.243.392	33.423.475.709	33.558.136.443	-	66.992.855.544	Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	5.254.350.424	-	-	-	5.254.350.424	Other receivables
Total aset	68.490.443.532	1.520.459.646.425	3.638.236.175.868	5.834.544.433.138	6.632.060.326	11.068.362.759.289	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	-	1.678.217.421.022	1.808.060.315.310	2.062.402.258.739	-	5.548.679.995.071	Bank loans
Beban akrual	62.719.919.477	-	-	-	-	62.719.919.477	Accrued expenses
Utang lain-lain	58.147.400.923	-	-	-	-	58.147.400.923	Other payables
Utang obligasi	-	636.677.248.797	674.149.283.624	1.921.906.663.823	-	3.232.733.196.244	Bonds payable
Utang derivative	-	-	-	8.587.048.719	-	8.587.048.719	Derivative payables
Total liabilitas	120.867.320.400	2.314.894.669.819	2.482.209.598.934	3.992.895.971.281	-	8.910.867.560.434	Total liabilities
Neto	(52.376.876.868)	(794.435.023.394)	1.156.026.576.934	1.841.648.461.857	6.632.060.326	2.157.495.198.855	Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholder* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk liabilitas obligasi) dibagi dengan jumlah modal (setelah dikurangi dengan cadangan lindung nilai arus kas). Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan interim.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital (after deducting the cash flows hedge reserves). Total capital is calculated as equity as shown in the interim statement of financial position.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding multi finance company, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pinjaman			Debt
Utang obligasi	2.153.500.000.000	2.774.500.000.000	Bonds payable
Utang bank	6.237.355.665.608	5.106.741.556.750	Bank loans
Total pinjaman	8.390.855.665.608	7.881.241.556.750	Total debt
Total modal	1.440.275.220.102	1.381.037.235.768	Total capital
Gearing ratio	5,83 kali/times	5,71 kali/times	Gearing ratio

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:				
Tingkat 1:				
Kas dan setara kas	148.919.156.099	148.919.156.099	120.990.443.532	120.990.443.532
Tingkat 2:				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.788.102.102.532	4.340.791.941.647	4.669.423.741.903	4.331.455.203.773
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.697.581.912.253	4.365.628.112.656	4.245.926.694.824	3.896.195.253.383
Piutang lain-lain	11.174.496.779	11.174.496.779	5.254.350.424	5.254.350.424
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>				
Piutang derivatif	16.262.024.281	16.262.024.281	66.992.855.544	66.992.855.544
Liabilitas keuangan:				
Tingkat 2:				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada</u>				
<u>nilai biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank	6.237.355.665.608	6.299.597.290.706	5.106.741.556.750	5.172.397.111.522
Utang obligasi - neto	2.148.301.443.071	2.192.394.337.019	2.768.967.298.448	2.778.463.671.807
Beban akrual	57.007.357.956	57.007.357.956	62.719.919.477	62.719.919.477
Utang lain-lain	39.114.314.483	39.114.314.483	58.147.400.923	58.147.400.923
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>				
Utang derivatif	40.789.532.688	40.789.532.688	8.587.048.719	8.587.048.719

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of June 30, 2017 and December 31, 2016:

Financial assets:
Level 1:
Cash and cash equivalents
Level 2:
<u>Loans and receivables</u>
Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Other receivables
<u>Effective hedging instrument</u>
Derivative receivables
Financial liabilities:
Level 2:
<u>Financial liabilities measured</u>
<u>at amortized cost</u>
Bank loans
Bonds payable - net
Accrued expenses
Other payables
<u>Effective hedging instrument</u>
Derivative payables

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Fair value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang lain-lain, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The fair values of consumer financing receivables and finance lease receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, other payables, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	
	30 Juni 2017/ June 30, 2017		
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 1,018,968	13.571.639.719	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 2,071,299	27.587.635.776	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 44,027,618	586.403.839.081	Finance lease receivables
Total Aset	US\$ 47,117,885	627.563.114.576	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 333,354,302	4.439.945.948.998	Bank loans
Beban bunga masih harus dibayar	US\$ 78,353	1.043.588.148	Accrued interest expenses
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (281,590,738)	(3.750.507.040.639)	Hedged loans
Total Liabilitas	US\$ 51,841,917	690.482.496.507	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	US\$ (4,724,032)	(62.919.381.931)	Net Assets (Liabilities)
	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 1,394,263	18.733.321.832	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 2,079,972	27.946.508.226	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 48,668,230	653.906.337.205	Finance lease receivables
Total Aset	US\$ 52,142,465	700.586.167.263	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 212,854,301	2.859.910.381.802	Bank loans
Beban bunga masih harus dibayar	US\$ 710,784	9.550.094.059	Accrued interest expenses
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (160,746,246)	(2.159.786.554.943)	Hedged loans
Total Liabilitas	US\$ 52,818,839	709.673.920.918	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	US\$ (676,374)	(9.087.753.655)	Net Assets (Liabilities)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 15).

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	16 Agustus 2017/ August 16, 2017
1 Dolar AS/Rupiah	13.374

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 16 Agustus 2017 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017, liabilitas neto dalam mata uang asing akan meningkat sejumlah kurang lebih Rp259.821.759.

32. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of the bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 15).

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

30 Juni 2017/ June 30, 2017	Foreign Currency
13.319	US Dollar 1/Rupiah

As stated above, if the exchange rate prevailing at August 16, 2017 (the date of independent auditors' report) is used to restate the Company's monetary assets and liabilities denominated in US Dollar as of June 30, 2017, net liabilities denominated in foreign currency would have increased by approximately Rp259,821,759.

32. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

30 Juni 2017/June 30, 2017

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	439.890.052.020	227.823.935.894	117.675.230.061	50.830.592.382	74.454.082.029	910.673.892.386	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan	226.116.346.634	79.571.661.382	35.664.873.155	14.406.714.170	25.626.249.728	381.385.845.069	Financing charges
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	56.372.576.344	54.648.845.467	25.436.819.617	16.448.098.255	18.298.160.207	171.204.499.890	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	30.852.971.306	35.844.863.773	23.340.875.026	8.686.516.714	9.743.895.767	108.469.122.586	Salaries, allowances and employee' benefits
Umum dan administrasi	39.718.214.141	19.689.447.210	14.590.925.918	4.256.247.967	5.947.220.744	84.202.055.980	General and administrative
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	35.416.467.302	7.547.437.118	8.550.578.045	4.757.793.844	4.444.637.153	60.716.913.462	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Penyusutan	3.499.983.004	1.790.988.018	1.170.540.430	482.927.184	603.206.366	7.547.645.002	Depreciation
Total beban	391.976.558.731	199.093.242.968	108.754.612.191	49.038.298.134	64.663.369.965	813.526.081.989	Total expenses
Hasil segmen	47.913.493.289	28.730.692.926	8.920.617.870	1.792.294.248	9.790.712.064	97.147.810.397	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						97.147.810.397	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						(337.848.681)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						(29.356.570.871)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						67.453.390.845	Income for the year
Total aset segmen*	5.455.005.859.274	2.269.272.026.001	1.057.420.307.299	427.272.977.616	736.189.980.290	9.945.161.150.480	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	5.173.746.285.016	1.714.384.975.018	824.101.863.470	279.225.139.764	573.485.943.057	8.564.944.206.325	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	3.823.473.771	2.757.786.444	1.206.057.069	540.547.855	653.998.286	8.981.863.425	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)/June 30, 2016 (Unaudited)

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	324.047.270.625	228.157.859.236	105.958.563.245	42.482.072.911	54.150.290.008	754.796.056.025	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan	193.348.177.094	75.453.803.501	36.196.336.604	15.841.343.518	22.567.172.414	343.406.833.131	Financing charges
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	29.262.824.768	34.529.719.633	23.190.624.446	8.206.801.707	8.724.027.631	103.913.998.185	Salaries, allowances and employee' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	17.844.857.697	34.802.347.040	24.629.277.164	9.408.015.062	6.783.476.029	93.467.972.992	Provision for impairment losses on receivables
Umum dan administrasi	21.439.670.889	20.154.619.171	14.824.346.512	4.563.265.743	5.833.686.843	66.815.589.158	General and administrative
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	26.953.999.525	7.515.461.934	13.577.316.676	3.146.773.019	2.274.256.762	53.467.807.916	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Penyusutan	3.685.562.019	2.110.341.914	1.428.217.759	540.814.561	848.454.100	8.613.390.353	Depreciation
Total beban	292.535.091.992	174.566.293.193	113.846.119.161	41.707.013.610	47.031.073.779	669.685.591.735	Total expenses
Hasil segmen	31.512.178.633	53.591.566.043	(7.887.555.916)	775.059.301	7.119.216.229	85.110.464.290	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						85.110.464.290	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						(2.496.505.428)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						(20.326.051.003)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						62.287.907.859	Income for the year
Total aset segmen*	4.540.615.906.351	2.258.506.540.997	1.013.881.802.854	431.538.908.096	608.573.241.524	8.853.116.399.822	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	4.282.900.805.160	1.732.960.458.131	779.003.807.558	282.809.232.031	455.767.660.805	7.533.441.963.685	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	8.972.643.469	3.476.541.950	2.073.599.644	683.143.833	632.488.331	15.838.417.227	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN INTERIM**

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000 yang telah dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-354/D.04/2017 pada tanggal 22 Juni 2017. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

34. SUBSEQUENT EVENTS

In July 2017, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration programme of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on June 22, 2017 based on the Decision Letter No. S-354/D.04/2017 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000. On July 10, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
INTERIM**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Agustus 2017.

**35. COMPLETION OF THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the interim financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on August 16, 2017.